

Lampiran 1

Daftar Subyek Penelitian Kelompok 1

NO	NAMA	KELAS	JENIS KELAMIN
1	DITA INDAH SEKTI	X 1	P
2	RIZKI FAUZI	X 2	L
3	GHIFFARI ZAKA WALY	X 3	L
4	FATCHUL DARMAWAN	X 4	L
5	BEBY FIRDAURANI	X 5	P
6	ERIZA FALASHIFA	X 6	P
7	SAHILATUL ARDHINA	X 7	P
8	SALIS RAHMAWATI	X 8	P

Daftar Subyek Penelitian Kelompok 2

NO	NAMA	KELAS	JENIS KELAMIN
1	LISTIORINI	X 1	P
2	MF THOHA MUTAWALLI . ZA	X 2	L
3	ANA FAUZUL MUNA	X 3	P
4	AHMAD TAQIYUDIN	X 4	L
5	RIZKI NUR WAHIDAH	X 5	P
6	TAHRIRUL MAR'AH	X 6	P
7	ADIB CHOIR	X 7	L
8	SA'ADATUR ROHMAH	X 8	P

Daftar Subyek Penelitian Kelompok 3

NO	NAMA	KELAS	JENIS KELAMIN
1	FARICHATUN NI'MAH	X 1	P
2	UMMI KHOIROH	X 2	P
3	SULIS FITRIANA	X 3	P
4	NIZAM AZKHA YUSUF	X 4	L
5	TRESSA LAILATUS SHUFA	X 5	P
6	AWALUDDIN AKMAL	X 6	L
7	DIAN INDRI MURTASYA	X 7	P
8	EKA LAILA RAHMAWATI	X 8	P

Lampiran 2

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KELOMPOK KELOMPOK 1, SIKLUS 1 dan II

1. Topik Permasalahan : Topik Tugas
2. Bidang Bimbingan : Social, Belajar, Karir
3. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
4. Fungsi Layanan : Pemahaman, dan Pencegahan
5. Tujuan Layanan /
hasil yang ingin dicapai :
 - a. Siswa mampu/berani mengutarakan pendapat, ide dan saran.
 - b. Agar terjadi dinamika kelompok yang kuat dan efektif.
 - c. Siswa dapat menerima pendapat, saran dari orang lain.
 - d. Siswa mampu memahami, mengatasi apa yang sedang dihadapi.
6. Sasaran Layanan : Siswa kelas X MAN 2 Kudus
7. Uraian Kegiatan dan
Materi Layanan :
 - a. Kegiatan Peneliti sebagai pimpinan kelompok
 - 1) Tahap awal
 - a) Menentukan jumlah anggota.
 - b) Mempersiapkan dan mengumpulkan para peserta.
 - c) Pembukaan dengan salam.
 - d) Dilanjutkan dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
 - e) Penjelasan mengenai bimbingan kelompok.
 - f) Perkenalan
 - g) Permainan
 - 2) Tahap Peralihan
 - a) Menjelaskan kembali pengertian dan tujuan bimbingan kelompok.
 - b) Menjelaskan fungsi bimbingan kelompok.
 - c) Menjelaskan asas bimbingan kelompok.
 - d) Memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan layanan.

3) Tahap kegiatan kelompok

Bersama kelompok membahas topik yang sudah ditentukan.

4) Tahap Pengakhiran

- a) Konselor menyimpulkan hasil diskusi.
- b) Pemimpin dan sebagian anggota kelompok mengembangkan kesan dari hasil kegiatan.
- c) Doa penutup.

b. Kegiatan Siswa

Tahap I

- a) Memperkenalkan diri.
- b) Menciptakan suasana kelompok yang dinamis.

Tahap II

- a) Memperhatikan penjelasan konselor dan bertanya jika kurang jelas.
- b) Aktif mengemukakan pendapat.

Tahap III

Aktif membahas masalah, berusaha mengembangkan pikiran, pendapat, usul, saran, dan memberikan alternative jalan keluar pemecahan masalah.

Tahap IV

- a) Mendengarkan pembacaan kesimpulan bimbingan kelompok.
- b) Memberikan kesan-kesan tentang bimbingan kelompok yang telah membantu memecahkan masalah yang dialami bersama.
- c) Memberikan usul kemungkinan pertemuan berikutnya.

- 8. Metode : Ceramah, diskusi, Tanya jawab
- 9. Tempat penyelenggaraan : Ruang kelas X. MAN 2 Kudus
- 10. Waktu, hari, tanggal : 1x45 menit, Senin, 21 Mei, sampai Senin, 28 Mei 2012
- 11. Penyelenggara layanan : Peneliti
- 12. Pihak yang disertakan : Siswa anggota bimbingan kelompok
- 13. Alat dan perlengkapan yang digunakan: Bolpoin, kursi, buku catatan, kertas kosong.
- 14. Rencana penilaian dan tindak lanjut :

Rencana penilaian :

- a. Pengamatan aktifitas dan antusias siswa dalam kegiatan.
 - b. Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.
 - c. Kemampuan siswa dalam membahas pendapat anggota.
15. Keterkaitan layanan ini dengan layanan/kegiatan pendukung.
- a. Layanan informasi
 - b. Himpunan data
16. Catatan khusus : Untuk menyemarakkan dan keberhasilan layanan bimbingan kelompok dibutuhkan kebersamaan dan kreatifitas para anggota.

Kudus, 7 Mei 2012

Pelaksana

Materi Bimbingan Kelompok

1. Tidak adanya ketegangan emosi

Individu yang memiliki tingkat beradaptasi yang baik ditandai oleh kestabilan emosi dalam perilakunya. Hal tersebut tercermin dalam memelihara tata hubungan dengan orang lain. Yakni tata hubungan yang hangat penuh perasaan, mempunyai pengertian yang dalam, dan sikapnya tidak dibuat-buat (wajar). Kepribadian yang demikian itu tidak mudah tersinggung, marah atau kecewa, tidak berlebihan dalam bersimpati kepada orang lain. Jelasnya individu itu mampu mengendalikan diri dengan selalu memperhitungkan tindakan-tindakannya secara objektif. Dalam aspek ini juga menekankan kepada adanya kontrol dan ketenangan emosi individu yang memungkinkannya untuk menghadapi permasalahan secara cermat dan dapat menentukan berbagai kemungkinan pemecahan masalah ketika muncul hambatan. Bukan berarti tidak ada emosi sama sekali, tetapi lebih kepada kontrol emosi ketika menghadapi situasi tertentu.

2. Dalam memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan rasional

Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri. Individu memiliki kemampuan berpikir dan melakukan pertimbangan terhadap masalah atau konflik serta kemampuan mengorganisasi pikiran, tingkah laku, dan perasaan untuk memecahkan masalah, dalam kondisi sulit sekalipun menunjukkan beradaptasi yang normal. Individu tidak mampu melakukan beradaptasi yang baik apabila individu dikuasai oleh emosi yang berlebihan ketika berhadapan dengan situasi yang menimbulkan konflik. Dalam hal ini individu memiliki perasaan yang aman yang memadai, sehingga individu tidak lagi dihantui oleh rasa cemas atau pun ketakutan dalam hidupnya serta tidak mudah dikecewakan oleh keadaan sekitarnya.

3. Dalam memecahkan masalah bersikap realistis dan objektif

Individu yang memiliki tingkat beradaptasi yang baik atau positif memiliki ketajaman dalam memandang realitas dan objektif. Disamping itu ia mampu memperlakukan realitas atau kenyataan tersebut secara wajar untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya juga dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

Dalam berperilaku ia selalu bersikap mau belajar dari orang lain, dapat mengakui keadaan orang lain baik mengenai kekurangan-kekurangan maupun (terutama) kelebihan-kelebihannya, sehingga secara terbuka pula individu tersebut mau menerima balikan (feedback) dari orang lain. Individu pun mampu merendahkan diri sederajat dengan orang lain, mampu memberikan penghargaan dan rasa hormat semestinya sebagaimana ia pun membutuhkannya.

Disamping itu, orang yang memiliki tingkat beradaptasi yang positif berkenaan dalam bersikap yang realistis dan objektif adalah orang yang mampu menilai keterbatasan lingkungan sosio-kultural di dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya namun juga secara aktif memanfaatkan dan mendayagunakan lingkungan agar lebih menguntungkan dirinya maupun orang lain.

4. Mampu belajar ilmu pengetahuan

Mampu belajar ilmu pengetahuan yang mendukung apa yang dihadapi, sehingga dengan pengetahuan itu dapat digunakan menanggulangi timbulnya masalah. Dalam hal ini juga dalam menanggulangi timbulnya masalah yang berkenaan dengan lingkungan atau pun kelompok harus didasarkan atas kesadaran akan kebutuhan norma, dan atas keinsyafan sendiri, norma tersebut dijadikan miliknya. Dengan kata lain, ia mampu melakukan internalisasi norma dari kelompoknya. Dengan demikian ia telah mampu mengidentifikasi dirinya dengan norma-norma yang ada di lingkungan maupun yang ada di kelompoknya, disamping ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya. Disamping itu individu juga bisa memanfaatkan ilmu pengetahuan yang sudah dimiliki untuk dipergunakan secara wajar sesuai norma yang berlaku dan tata kehidupan masyarakat.

5. Dalam menghadapi masalah butuh kesanggupan membandingkan pengalaman diri sendiri maupun pengalaman orang lain.

Individu yang memiliki tingkat beradaptasi yang baik adalah orang yang sanggup menerima kelemahan-kelemahan, kekurangan-kekurangan di samping kelebihan-kelebihannya, serta mampu menerima pengalaman-pengalaman dari orang lain atau keadaan luar dari dirinya sendiri walaupun sebenarnya kurang sesuai dengan harapan atau keinginannya. Sikap yang demikian itu didasari oleh ketulusan menerima perbedaan, membiarkan orang lain sebagaimana adanya dan

jauh dari sikap memaksakan kemauan agar orang lain seperti apa yang dikehendakinya. Individu yang memiliki tingkat beradaptasi yang baik juga sanggup menerima kritik atau pun umpan balik mengenai perbuatannya dan selalu belajar bagaimana sebaiknya dalam berbuat, sehingga ia akan sanggup menjalin tata hubungan yang harmonis dengan orang lain.

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK 1, SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

1. Bentuk layanan : Bimbingan Kelompok
2. Penyelenggara layanan : Peneliti
3. Sasaran Layanan : Siswa kelas X MAN 2 Kudus
FN TL SF DI
UK AA NA EL
4. Waktu dan tanggal : 1x45 menit, Senin, 21 Mei 2012
5. Pertemuan : siklus I pertemuan Pertama
6. Lingkup Pembicaraan :
 - a. Sifat Topik : Topik Tugas
 - b. Topik yang ditentukan : Meningkatkan kemampuan Beradaptasi
 - c. Isi Bahasan
 - 1) Sebab-sebab meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - a) Karena kemampuan beradaptasi siswa masih rendah
 - b) Ingin meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan teman, guru, lingkungan sekolah juga saat menerima pelajaran dan kurikulum yang digunakan dalam sekolah tersebut.
 - c) Agar siswa di dalam sekolah tersebut bisa mendapatkan kenyamanan dan kesenangan sehingga bisa menunjang prestasi dari siswa yang bersangkutan.
 - 2) Akibat meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - a) Kemampuan beradaptasi siswa menjadi tinggi
 - b) Siswa menjadi nyaman berada di sekolahan baik dari teman-temannya, guru yang mengajar, juga saat mengikuti pembelajaran.
7. Kesan dan pesan :
 - a. Kesan:
 - 1) Kesan dari siswa sangat senang, seru juga asik dalam mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.
 - 2) Siswa juga bisa memberikan masukan ke teman-temannya juga melatih keberanian siswa untuk berpendapat.

3) Siswa juga mampu memberikan gagasan cara meningkatkan kemampuan beradaptasi.

b. Pesan:

Hendaknya konselor lebih sering memberikan layanan bimbingan kelompok karena banyak sekali manfaatnya.

Kudus, 22 Mei 2012

Pelaksana

LAPORAN
PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK 1, SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

1. Topik Pembahasan : Meningkatkan kemampuan beradaptasi
2. Spesifikasi Bimbingan
 - a. Bidang Bimbingan : Sosial
 - b. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 - c. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
 - d. Sasaran Layanan : X MAN 2 Kudus
3. Pelaksanaan Layanan
 - a. Waktu, hari, tanggal : 1x45 menit, Senin, 21 Mei 2012
 - b. Tempat : Ruang kelas X. MAN 2 Kudus
4. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan :
 - a. Siswa masih kurang aktif dan antusias mengikuti layanan bimbingan kelompok
 - b. Proses layanan berjalan lancar dan tetapi peran peserta masih kurang aktif memberikan ide maupun gagasan pada saat pembahasan topik.
 - c. Siswa masih ragu-ragu mengungkapkan permasalahan yang dihadapi
5. Evaluasi
 - a. Cara-cara penilaian :
 - 1) Mengamati keaktifan dan antusias siswa selama kegiatan berlangsung
 - 2) Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide dan saran serta kemampuan dalam pemecahan masalah
6. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian :
 - a. Siswa dalam mengikuti masih kurang antusias
 - b. Siswa belum sepenuhnya dapat mengemukakan pendapat, ide dan saran serta dapat memahami dan memecahkan topik dengan baik
7. Analisa Hasil Penilaian
 - a. Cara-cara penilaian : Menyimpulkan hasil pengamatan
 - b. Deskripsi dan komentar

- 1) Siswa melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan kategori yang rendah.
 - 2) Siswa belum sepenuhnya memahami meningkatkan kemampuan beradaptasi.
 - 3) Siswa dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi masih rendah.
8. Tindak Lanjut
- a. Cara-cara tindak lanjut : Mengamati sikap maupun perilaku siswa dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi baik dengan teman, guru, saat mengikuti pelajaran, dan saat berada di lingkungan sekolah.
 - b. Deskripsi dan komentar : Masih dalam proses pemantauan

Kudus, 22 Mei 2012

Pelaksana

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK 1, SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

1. Bentuk layanan : Bimbingan Kelompok
2. Penyelenggara layanan : Peneliti
3. Sasaran Layanan : Siswa kelas X MAN 2 Kudus
LS TM MT AC
AF AT RN SR
4. Waktu dan tanggal : 1x45 menit, Rabu, 23 Mei 2012
5. Pertemuan : siklus I pertemuan kedua
6. Lingkup Pembicaraan :
 - a. Sifat Topik : Topik Tugas
 - b. Topik yang ditentukan : Meningkatkan kemampuan Beradaptasi
 - c. Isi Bahasan
 - 1) Sebab-sebab meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - a) Karena kemampuan beradaptasi siswa masih rendah
 - b) Ingin meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan teman, guru, lingkungan sekolah juga saat menerima pelajaran dan kurikulum yang digunakan dalam sekolah tersebut.
 - c) Agar siswa di dalam sekolah tersebut bisa mendapatkan kenyamanan dan kesenangan sehingga bisa menunjang prestasi dari siswa yang bersangkutan.
 - 2) Akibat meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - a) Kemampuan beradaptasi siswa menjadi tinggi
 - b) Siswa menjadi nyaman berada di sekolah baik dari teman-temannya, guru yang mengajar, juga saat mengikuti pembelajaran.
7. Kesan dan pesan :
 - a. Kesan:
 - 1) Kesan dari siswa sangat senang, seru juga asik dalam mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.
 - 2) Siswa juga bisa memberikan masukan ke teman-temannya juga melatih keberanian siswa untuk berpendapat.

- 3) Siswa juga mampu memberikan gagasan cara meningkatkan kemampuan beradaptasi.
- b. Pesan:
- Hendaknya konselor lebih sering memberikan layanan bimbingan kelompok karena banyak sekali manfaatnya.

Kudus, 24 Mei 2012

Pelaksana

LAPORAN
PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK 1, SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

1. Topik Pembahasan : Meningkatkan kemampuan beradaptasi
2. Spesifikasi Bimbingan
 - a. Bidang Bimbingan : Sosial
 - b. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 - c. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
 - d. Sasaran Layanan : X MAN 2 Kudus
3. Pelaksanaan Layanan
 - a. Waktu, hari, tanggal : 1x45 menit, Rabu, 23 Mei 2012
 - b. Tempat : Ruang kelas X8. MAN 2 Kudus
4. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan :
 - a. Siswa masih kurang aktif dan antusias mengikuti layanan bimbingan kelompok
 - b. Proses layanan berjalan lancar dan tetapi peran peserta masih kurang aktif memberikan ide maupun gagasan pada saat pembahasan topik.
 - c. Siswa masih ragu-ragu mengungkapkan permasalahan yang dihadapi
5. Evaluasi
 - a. Cara-cara penilaian :
 - 1) Mengamati keaktifan dan antusias siswa selama kegiatan berlangsung
 - 2) Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide dan saran serta kemampuan dalam pemecahan masalah
6. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian :
 - a. Siswa dalam mengikuti masih kurang antusias
 - b. Siswa belum sepenuhnya dapat mengemukakan pendapat, ide dan saran serta dapat memahami dan memecahkan topik dengan baik
7. Analisa Hasil Penilaian
 - a. Cara-cara penilaian : Menyimpulkan hasil pengamatan
 - b. Deskripsi dan komentar

- 1) Siswa melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan kategori yang rendah.
 - 2) Siswa belum sepenuhnya memahami meningkatkan kemampuan beradaptasi.
 - 3) Siswa dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi masih rendah.
8. Tindak Lanjut
- a. Cara-cara tindak lanjut :Mengamati sikap maupun perilaku siswa dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi baik dengan teman, guru, saat mengikuti pelajaran, dan saat berada di lingkungan sekolah.
 - b. Deskripsi dan komentar :Masih dalam proses pemantauan

Kudus, 24 Mei 2012

Pelaksana

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK 1, SIKLUS II PERTEMUAN 1

1. Bentuk layanan : Bimbingan Kelompok
2. Penyelenggara layanan : Peneliti
3. Sasaran Layanan : Siswa kelas X MAN 2 Kudus
FN TL UK AA
SF DI NA EL
4. Waktu dan tanggal : 1x45 menit, Kamis, 24 Mei 2012
5. Pertemuan : siklus II pertemuan Pertama
6. Lingkup Pembicaraan :
 - a. Sifat Topik : Topik Tugas
 - b. Topik yang ditentukan : Meningkatkan kemampuan Beradaptasi
 - c. Isi Bahasan
 - 1) Sebab-sebab meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - a) Karena kemampuan beradaptasi siswa masih rendah
 - b) Ingin meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan teman, guru, lingkungan sekolah juga saat menerima pelajaran dan kurikulum yang digunakan dalam sekolah tersebut.
 - c) Agar siswa di dalam sekolah tersebut bisa mendapatkan kenyamanan dan kesenangan sehingga bisa menunjang prestasi dari siswa yang bersangkutan.
 - 2) Akibat meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - a) Kemampuan beradaptasi siswa menjadi tinggi
 - b) Siswa menjadi nyaman berada di sekolah baik dari teman-temannya, guru yang mengajar, juga saat mengikuti pembelajaran.
7. Kesan dan pesan :
 - a. Kesan:
 - 1) Kesan dari siswa sangat senang, seru juga asik dalam mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.
 - 2) Siswa juga bisa memberikan masukan ke teman-temannya juga melatih keberanian siswa untuk berpendapat.

3) Siswa juga mampu memberikan gagasan cara meningkatkan kemampuan beradaptasi.

b. Pesan:

Hendaknya konselor lebih sering memberikan layanan bimbingan kelompok karena banyak sekali manfaatnya.

Kudus, 25 Mei 2012

Pelaksana

LAPORAN
PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK 1, SIKLUS II PERTEMUAN 1

1. Topik Pembahasan : Meningkatkan kemampuan beradaptasi
2. Spesifikasi Bimbingan
 - a. Bidang Bimbingan : Sosial
 - b. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 - c. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
 - d. Sasaran Layanan : X MAN 2 Kudus
3. Pelaksanaan Layanan
 - a. Waktu, hari, tanggal : 1x45 menit, Kamis, 24 Mei 2012
 - b. Tempat : Ruang kelas X. MAN 2 Kudus
4. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan :
 - a. Siswa masih kurang aktif dan antusias mengikuti layanan bimbingan kelompok
 - b. Proses layanan berjalan lancar dan tetapi peran peserta masih kurang aktif memberikan ide maupun gagasan pada saat pembahasan topik.
 - c. Siswa masih ragu-ragu mengungkapkan permasalahan yang dihadapi
5. Evaluasi
 - a. Cara-cara penilaian :
 - 1) Mengamati keaktifan dan antusias siswa selama kegiatan berlangsung
 - 2) Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide dan saran serta kemampuan dalam pemecahan masalah
6. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian :
 - a. Siswa dalam mengikuti masih kurang antusias
 - b. Siswa belum sepenuhnya dapat mengemukakan pendapat, ide dan saran serta dapat memahami dan memecahkan topik dengan baik
7. Analisa Hasil Penilaian
 - a. Cara-cara penilaian : Menyimpulkan hasil pengamatan
 - b. Deskripsi dan komentar

- 1) Siswa melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan kategori yang rendah.
- 2) Siswa belum sepenuhnya memahami meningkatkan kemampuan beradaptasi.
- 3) Siswa dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi masih rendah.

8. Tindak Lanjut

- a. Cara-cara tindak lanjut :Mengamati sikap maupun perilaku siswa dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi baik dengan teman, guru, saat mengikuti pelajaran, dan saat berada di lingkungan sekolah.
- b. Deskripsi dan komentar :Masih dalam proses pemantauan

Kudus, 25 Mei 2012

Pelaksana

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK 1, SIKLUS II PERTEMUAN 2

1. Bentuk layanan : Bimbingan Kelompok
2. Penyelenggara layanan : Peneliti
3. Sasaran Layanan : Siswa kelas X MAN 2 Kudus
FN TL UK AA
SF DI NA EL
4. Waktu dan tanggal : 1x45 menit, Senin, 28 Mei 2012
5. Pertemuan : siklus II pertemuan kedua
6. Lingkup Pembicaraan :
 - a. Sifat Topik : Topik Tugas
 - b. Topik yang ditentukan : Meningkatkan kemampuan Beradaptasi
 - c. Isi Bahasan
 - 1) Sebab-sebab meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - a) Karena kemampuan beradaptasi siswa masih rendah
 - b) Ingin meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan teman, guru, lingkungan sekolah juga saat menerima pelajaran dan kurikulum yang digunakan dalam sekolah tersebut.
 - c) Agar siswa di dalam sekolah tersebut bisa mendapatkan kenyamanan dan kesenangan sehingga bisa menunjang prestasi dari siswa yang bersangkutan.
 - 2) Akibat meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - a) Kemampuan beradaptasi siswa menjadi tinggi
 - b) Siswa menjadi nyaman berada di sekolah baik dari teman-temannya, guru yang mengajar, juga saat mengikuti pembelajaran.
7. Kesan dan pesan :
 - a. Kesan:
 - 1) Kesan dari siswa sangat senang, seru juga asik dalam mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.
 - 2) Siswa juga bisa memberikan masukan ke teman-temannya juga melatih keberanian siswa untuk berpendapat.

3) Siswa juga mampu memberikan gagasan cara meningkatkan kemampuan beradaptasi.

b. Pesan:

Hendaknya konselor lebih sering memberikan layanan bimbingan kelompok karena banyak sekali manfaatnya.

Kudus, 29 Mei 2012

Pelaksana

LAPORAN
PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK 1, SIKLUS 1I PERTEMUAN 2

1. Topik Pembahasan : Meningkatkan kemampuan beradaptasi
2. Spesifikasi Bimbingan
 - a. Bidang Bimbingan : Sosial
 - b. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 - c. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
 - d. Sasaran Layanan : X MAN 2 Kudus
3. Pelaksanaan Layanan
 - a. Waktu, hari, tanggal : 1x45 menit, Senin, 28 Mei 2012
 - b. Tempat : Ruang kelas X. MAN 2 Kudus
4. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan :
 - a. Siswa masih kurang aktif dan antusias mengikuti layanan bimbingan kelompok
 - b. Proses layanan berjalan lancar dan tetapi peran peserta masih kurang aktif memberikan ide maupun gagasan pada saat pembahasan topik.
 - c. Siswa masih ragu-ragu mengungkapkan permasalahan yang dihadapi
5. Evaluasi
 - a. Cara-cara penilaian :
 - 1) Mengamati keaktifan dan antusias siswa selama kegiatan berlangsung
 - 2) Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide dan saran serta kemampuan dalam pemecahan masalah
6. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian :
 - a. Siswa dalam mengikuti masih kurang antusias
 - b. Siswa belum sepenuhnya dapat mengemukakan pendapat, ide dan saran serta dapat memahami dan memecahkan topik dengan baik
7. Analisa Hasil Penilaian
 - a. Cara-cara penilaian : Menyimpulkan hasil pengamatan
 - b. Deskripsi dan komentar

- 1) Siswa melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan kategori yang rendah.
- 2) Siswa belum sepenuhnya memahami meningkatkan kemampuan beradaptasi.
- 3) Siswa dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi masih rendah.

8. Tindak Lanjut

- a. Cara-cara tindak lanjut :Mengamati sikap maupun perilaku siswa dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi baik dengan teman, guru, saat mengikuti pelajaran, dan saat berada di lingkungan sekolah.
- b. Deskripsi dan komentar :Masih dalam proses pemantauan

Kudus, 29 Mei 2012

Pelaksana

Lampiran 3

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK KELOMPOK 2, SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

1. Topik Permasalahan : Topik Tugas
2. Bidang Bimbingan : Social, Belajar, Karir
3. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
4. Fungsi Layanan : Pemahaman, dan Pencegahan
5. Tujuan Layanan /
hasil yang ingin dicapai :
 - a. Siswa mampu/berani mengutarakan pendapat, ide dan saran.
 - b. Agar terjadi dinamika kelompok yang kuat dan efektif.
 - c. Siswa dapat menerima pendapat, saran dari orang lain.
 - d. Siswa mampu memahami, mengatasi apa yang sedang dihadapi.
6. Sasaran Layanan : Siswa kelas X MAN 2 Kudus
7. Uraian Kegiatan dan
Materi Layanan :
 - a. Kegiatan Peneliti sebagai pimpinan kelompok
 - 1) Tahap awal
 - a) Menentukan jumlah anggota.
 - b) Mempersiapkan dan mengumpulkan para peserta.
 - c) Pembukaan dengan salam.
 - d) Dilanjutkan dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
 - e) Penjelasan mengenai bimbingan kelompok.
 - f) Perkenalan
 - g) Permainan
 - 2) Tahap Peralihan
 - a) Menjelaskan kembali pengertian dan tujuan bimbingan kelompok.
 - b) Menjelaskan fungsi bimbingan kelompok.
 - c) Menjelaskan asas bimbingan kelompok.
 - d) Memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan layanan.

- 3) Tahap kegiatan kelompok
Bersama kelompok membahas topik yang sudah ditentukan.
- 4) Tahap Pengakhiran
 - a) Konselor menyimpulkan hasil diskusi.
 - b) Pemimpin dan sebagian anggota kelompok mengembangkan kesan dari hasil kegiatan.
 - c) Doa penutup.
- b. Kegiatan Siswa
 - Tahap I
 - a) Memperkenalkan diri.
 - b) Menciptakan suasana kelompok yang dinamis.
 - Tahap II
 - a) Memperhatikan penjelasan konselor dan bertanya jika kurang jelas.
 - b) Aktif mengemukakan pendapat.
 - Tahap III
Aktif membahas masalah, berusaha mengembangkan pikiran, pendapat, usul, saran, dan memberikan alternative jalan keluar pemecahan masalah.
 - Tahap IV
 - a) Mendengarkan pembacaan kesimpulan bimbingan kelompok.
 - b) Memberikan kesan-kesan tentang bimbingan kelompok yang telah membantu memecahkan masalah yang dialami bersama.
 - c) Memberikan usul kemungkinan pertemuan berikutnya.
8. Metode : Ceramah, diskusi, Tanya jawab
9. Tempat penyelenggaraan : Ruang kelas X.8 MAN 2 Kudus
10. Waktu, hari, tanggal : 1x45 menit, Senin, 21 sampai senin 28 Mei 2012
11. Penyelenggara layanan : Peneliti
12. Pihak yang disertakan : Siswa anggota bimbingan kelompok
13. Alat dan perlengkapan yang digunakan: Bolpoin, kursi, buku catatan, kertas kosong.
14. Rencana penilaian dan tindak lanjut :
Rencana penilaian :

- a. Pengamatan aktifitas dan antusias siswa dalam kegiatan.
 - b. Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.
 - c. Kemampuan siswa dalam membahas pendapat anggota.
15. Keterkaitan layanan ini dengan layanan/kegiatan pendukung.
- a. Layanan informasi
 - b. Himpunan data
16. Catatan khusus : Untuk menyemarakkan dan keberhasilan layanan bimbingan kelompok dibutuhkan kebersamaan dan kreatifitas para anggota.

Kudus, 7 Mei 2012

Pelaksana

Materi Bimbingan Kelompok

1. Tidak adanya ketegangan emosi

Individu yang memiliki tingkat beradaptasi yang baik ditandai oleh kestabilan emosi dalam perilakunya. Hal tersebut tercermin dalam memelihara tata hubungan dengan orang lain. Yakni tata hubungan yang hangat penuh perasaan, mempunyai pengertian yang dalam, dan sikapnya tidak dibuat-buat (wajar). Kepribadian yang demikian itu tidak mudah tersinggung, marah atau kecewa, tidak berlebihan dalam bersimpati kepada orang lain. Jelasnya individu itu mampu mengendalikan diri dengan selalu memperhitungkan tindakan-tindakannya secara objektif. Dalam aspek ini juga menekankan kepada adanya kontrol dan ketenangan emosi individu yang memungkinkannya untuk menghadapi permasalahan secara cermat dan dapat menentukan berbagai kemungkinan pemecahan masalah ketika muncul hambatan. Bukan berarti tidak ada emosi sama sekali, tetapi lebih kepada kontrol emosi ketika menghadapi situasi tertentu.

2. Dalam memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan rasional

Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri. Individu memiliki kemampuan berpikir dan melakukan pertimbangan terhadap masalah atau konflik serta kemampuan mengorganisasi pikiran, tingkah laku, dan perasaan untuk memecahkan masalah, dalam kondisi sulit sekalipun menunjukkan beradaptasi yang normal. Individu tidak mampu melakukan beradaptasi yang baik apabila individu dikuasai oleh emosi yang berlebihan ketika berhadapan dengan situasi yang menimbulkan konflik. Dalam hal ini individu memiliki perasaan yang aman yang memadai, sehingga individu tidak lagi dihantui oleh rasa cemas atau pun ketakutan dalam hidupnya serta tidak mudah dikecewakan oleh keadaan sekitarnya.

3. Dalam memecahkan masalah bersikap realistis dan objektif

Individu yang memiliki tingkat beradaptasi yang baik atau positif memiliki ketajaman dalam memandang realitas dan objektif. Disamping itu ia mampu memperlakukan realitas atau kenyataan tersebut secara wajar untuk memenuhi

kebutuhan-kebutuhannya juga dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Dalam berprilaku ia selalu bersikap mau belajar dari orang lain, dapat mengakui keadaan orang lain baik mengenai kekurangan-kekurangan maupun (terutama) kelebihan-kelebihannya, sehingga secara terbuka pula individu tersebut mau menerima balikan (feedback) dari orang lain. Individu pun mampu merendahkan diri sederajat dengan orang lain, mampu memberikan penghargaan dan rasa hormat semestinya sebagaimana ia pun membutuhkannya.

Disamping itu, orang yang memiliki tingkat beradaptasi yang positif berkenaan dalam bersikap yang realistis dan objektif adalah orang yang mampu menilai keterbatasan lingkungan sosio-kultural di dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya namun juga secara aktif memanfaatkan dan mendayagunakan lingkungan agar lebih menguntungkan dirinya maupun orang lain.

4. Mampu belajar ilmu pengetahuan

Mampu belajar ilmu pengetahuan yang mendukung apa yang dihadapi, sehingga dengan pengetahuan itu dapat digunakan menanggulangi timbulnya masalah. Dalam hal ini juga dalam menanggulangi timbulnya masalah yang berkenaan dengan lingkungan atau pun kelompok harus didasarkan atas kesadaran akan kebutuhan norma, dan atas keinsyafan sendiri, norma tersebut dijadikan miliknya. Dengan kata lain, ia mampu melakukan internalisasi norma dari kelompoknya. Dengan demikian ia telah mampu mengidentifikasikan dirinya dengan norma-norma yang ada di lingkungan maupun yang ada di kelompoknya, disamping ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya. Disamping itu individu juga bisa memanfaatkan ilmu pengetahuan yang sudah dimiliki untuk dipergunakan secara wajar sesuai norma yang berlaku dan tata kehidupan masyarakat.

5. Dalam menghadapi masalah butuh kesanggupan membandingkan pengalaman diri sendiri maupun pengalaman orang lain.

Individu yang memiliki tingkat beradaptasi yang baik adalah orang yang sanggup menerima kelemahan-kelemahan, kekurangan-kekurangan di samping kelebihan-kelebihannya, serta mampu menerima pengalaman-pengalaman dari orang lain atau keadaan luar dari dirinya sendiri walaupun sebenarnya kurang sesuai dengan harapan atau keinginannya. Sikap yang demikian itu didasari oleh

ketulusan menerima perbedaan, membiarkan orang lain sebagaimana adanya dan jauh dari sikap memaksakan kemauan agar orang lain seperti apa yang dikehendakinya. Individu yang memiliki tingkat beradaptasi yang baik juga sanggup menerima kritik atau pun umpan balik mengenai perbuatannya dan selalu belajar bagaimana sebaiknya dalam berbuat, sehingga ia akan sanggup menjalin tata hubungan yang harmonis dengan orang lain.

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK 2, SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

1. Bentuk layanan : Bimbingan Kelompok
2. Penyelenggara layanan : Peneliti
3. Sasaran Layanan : Siswa kelas X MAN 2 Kudus
LS TM MT AC
AF AT RN SR
4. Waktu dan tanggal : 1x45 menit, Senin, 21 Mei 2012
5. Pertemuan : siklus I pertemuan Pertama
6. Lingkup Pembicaraan :
 - a. Sifat Topik : Topik Tugas
 - b. Topik yang ditentukan : Meningkatkan kemampuan Beradaptasi
 - c. Isi Bahasan
 - 1) Sebab-sebab meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - a) Karena kemampuan beradaptasi siswa masih rendah
 - b) Ingin meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan teman, guru, lingkungan sekolah juga saat menerima pelajaran dan kurikulum yang digunakan dalam sekolah tersebut.
 - c) Agar siswa di dalam sekolah tersebut bisa mendapatkan kenyamanan dan kesenangan sehingga bisa menunjang prestasi dari siswa yang bersangkutan.
 - 2) Akibat meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - a) Kemampuan beradaptasi siswa menjadi tinggi
 - b) Siswa menjadi nyaman berada di sekolahan baik dari teman-temannya, guru yang mengajar, juga saat mengikuti pembelajaran.
7. Kesan dan pesan :
 - a. Kesan:
 - 1) Kesan dari siswa sangat senang, seru juga asik dalam mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.
 - 2) Siswa juga bisa memberikan masukan ke teman-temannya juga melatih keberanian siswa untuk berpendapat.

3) Siswa juga mampu memberikan gagasan cara meningkatkan kemampuan beradaptasi.

b. Pesan:

Hendaknya konselor lebih sering memberikan layanan bimbingan kelompok karena banyak sekali manfaatnya.

Kudus, 22 Mei 2012

Pelaksana

LAPORAN
PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK 2, SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

1. Topik Pembahasan : Meningkatkan kemampuan beradaptasi
2. Spesifikasi Bimbingan
 - a. Bidang Bimbingan : Sosial
 - b. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 - c. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
 - d. Sasaran Layanan : X MAN 2 Kudus
3. Pelaksanaan Layanan
 - a. Waktu, hari, tanggal : 1x45 menit, Senin, 21 Mei 2012
 - b. Tempat : Ruang kelas X.8 MAN 2 Kudus
4. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan :
 - a. Siswa masih kurang aktif dan antusias mengikuti layanan bimbingan kelompok
 - b. Proses layanan berjalan lancar dan tetapi peran peserta masih kurang aktif memberikan ide maupun gagasan pada saat pembahasan topik.
 - c. Siswa masih ragu-ragu mengungkapkan permasalahan yang dihadapi
5. Evaluasi
 - a. Cara-cara penilaian :
 - 1) Mengamati keaktifan dan antusias siswa selama kegiatan berlangsung
 - 2) Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide dan saran serta kemampuan dalam pemecahan masalah
6. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian :
 - a. Siswa dalam mengikuti masih kurang antusias
 - b. Siswa belum sepenuhnya dapat mengemukakan pendapat, ide dan saran serta dapat memahami dan memecahkan topik dengan baik
7. Analisa Hasil Penilaian
 - a. Cara-cara penilaian : Menyimpulkan hasil pengamatan
 - b. Deskripsi dan komentar

- 1) Siswa melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan kategori yang rendah.
- 2) Siswa belum sepenuhnya memahami meningkatkan kemampuan beradaptasi.
- 3) Siswa dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi masih rendah.

8. Tindak Lanjut

- a. Cara-cara tindak lanjut :Mengamati sikap maupun perilaku siswa dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi baik dengan teman, guru, saat mengikuti pelajaran, dan saat berada di lingkungan sekolah.
- b. Deskripsi dan komentar :Masih dalam proses pemantauan

Kudus, 22 Mei 2012

Pelaksana

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK 2, SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

1. Bentuk layanan : Bimbingan Kelompok
2. Penyelenggara layanan : Peneliti
3. Sasaran Layanan : Siswa kelas X MAN 2 Kudus
LS TM MT AC
AF AT RN SR
4. Waktu dan tanggal : 1x45 menit, Rabu, 23 Mei 2012
5. Pertemuan : siklus I pertemuan kedua
6. Lingkup Pembicaraan :
 - a. Sifat Topik : Topik Tugas
 - b. Topik yang ditentukan : Meningkatkan kemampuan Beradaptasi
 - c. Isi Bahasan
 - 1) Sebab-sebab meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - a) Karena kemampuan beradaptasi siswa masih rendah
 - b) Ingin meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan teman, guru, lingkungan sekolah juga saat menerima pelajaran dan kurikulum yang digunakan dalam sekolah tersebut.
 - c) Agar siswa di dalam sekolah tersebut bisa mendapatkan kenyamanan dan kesenangan sehingga bisa menunjang prestasi dari siswa yang bersangkutan.
 - 2) Akibat meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - a) Kemampuan beradaptasi siswa menjadi tinggi
 - b) Siswa menjadi nyaman berada di sekolah baik dari teman-temannya, guru yang mengajar, juga saat mengikuti pembelajaran.
7. Kesan dan pesan :
 - a. Kesan:
 - 1) Kesan dari siswa sangat senang, seru juga asik dalam mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.
 - 2) Siswa juga bisa memberikan masukan ke teman-temannya juga melatih keberanian siswa untuk berpendapat.

3) Siswa juga mampu memberikan gagasan cara meningkatkan kemampuan beradaptasi.

b. Pesan:

Hendaknya konselor lebih sering memberikan layanan bimbingan kelompok karena banyak sekali manfaatnya.

Kudus, 24 Mei 2012

Pelaksana

LAPORAN
PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK 2, SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

1. Topik Pembahasan : Meningkatkan kemampuan beradaptasi
2. Spesifikasi Bimbingan
 - a. Bidang Bimbingan : Sosial
 - b. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 - c. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
 - d. Sasaran Layanan : X MAN 2 Kudus
3. Pelaksanaan Layanan
 - a. Waktu, hari, tanggal : 1x45 menit, Rabu, 23 Mei 2012
 - b. Tempat : Ruang kelas X.8 MAN 2 Kudus
4. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan :
 - a. Siswa masih kurang aktif dan antusias mengikuti layanan bimbingan kelompok
 - b. Proses layanan berjalan lancar dan tetapi peran peserta masih kurang aktif memberikan ide maupun gagasan pada saat pembahasan topik.
 - c. Siswa masih ragu-ragu mengungkapkan permasalahan yang dihadapi
5. Evaluasi
 - a. Cara-cara penilaian :
 - 1) Mengamati keaktifan dan antusias siswa selama kegiatan berlangsung
 - 2) Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide dan saran serta kemampuan dalam pemecahan masalah
6. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian :
 - a. Siswa dalam mengikuti masih kurang antusias
 - b. Siswa belum sepenuhnya dapat mengemukakan pendapat, ide dan saran serta dapat memahami dan memecahkan topik dengan baik
7. Analisa Hasil Penilaian
 - a. Cara-cara penilaian : Menyimpulkan hasil pengamatan
 - b. Deskripsi dan komentar

- 1) Siswa melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan kategori yang rendah.
 - 2) Siswa belum sepenuhnya memahami meningkatkan kemampuan beradaptasi.
 - 3) Siswa dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi masih rendah.
8. Tindak Lanjut
- a. Cara-cara tindak lanjut :Mengamati sikap maupun perilaku siswa dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi baik dengan teman, guru, saat mengikuti pelajaran, dan saat berada di lingkungan sekolah.
 - b. Deskripsi dan komentar :Masih dalam proses pemantauan

Kudus, 24 Mei 2012

Pelaksana

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK 2, SIKLUS II PERTEMUAN 1

1. Bentuk layanan : Bimbingan Kelompok
2. Penyelenggara layanan : Peneliti
3. Sasaran Layanan : Siswa kelas X MAN 2 Kudus
LS TM MT AC
AF AT RN SR
4. Waktu dan tanggal : 1x45 menit, Kamis, 24 Mei 2012
5. Pertemuan : siklus II pertemuan Pertama
6. Lingkup Pembicaraan :
 - a. Sifat Topik : Topik Tugas
 - b. Topik yang ditentukan : Meningkatkan kemampuan Beradaptasi
 - c. Isi Bahasan
 - 1) Sebab-sebab meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - a) Karena kemampuan beradaptasi siswa masih rendah
 - b) Ingin meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan teman, guru, lingkungan sekolah juga saat menerima pelajaran dan kurikulum yang digunakan dalam sekolah tersebut.
 - c) Agar siswa di dalam sekolah tersebut bisa mendapatkan kenyamanan dan kesenangan sehingga bisa menunjang prestasi dari siswa yang bersangkutan.
 - 2) Akibat meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - a) Kemampuan beradaptasi siswa menjadi tinggi
 - b) Siswa menjadi nyaman berada di sekolahan baik dari teman-temannya, guru yang mengajar, juga saat mengikuti pembelajaran.
7. Kesan dan pesan :
 - a. Kesan:
 - 1) Kesan dari siswa sangat senang, seru juga asik dalam mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.
 - 2) Siswa juga bisa memberikan masukan ke teman-temannya juga melatih keberanian siswa untuk berpendapat.

3) Siswa juga mampu memberikan gagasan cara meningkatkan kemampuan beradaptasi.

b. Pesan:

Hendaknya konselor lebih sering memberikan layanan bimbingan kelompok karena banyak sekali manfaatnya.

Kudus, 25 Mei 2012

Pelaksana

LAPORAN
PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK 2, SIKLUS 1I PERTEMUAN 1

1. Topik Pembahasan : Meningkatkan kemampuan beradaptasi
2. Spesifikasi Bimbingan
 - a. Bidang Bimbingan : Sosial
 - b. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 - c. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
 - d. Sasaran Layanan : X MAN 2 Kudus
3. Pelaksanaan Layanan
 - a. Waktu, hari, tanggal : 1x45 menit, Kamis, 24 Mei 2012
 - b. Tempat : Ruang kelas X.8 MAN 2 Kudus
4. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan :
 - a. Siswa masih kurang aktif dan antusias mengikuti layanan bimbingan kelompok
 - b. Proses layanan berjalan lancar dan tetapi peran peserta masih kurang aktif memberikan ide maupun gagasan pada saat pembahasan topik.
 - c. Siswa masih ragu-ragu mengungkapkan permasalahan yang dihadapi
5. Evaluasi
 - a. Cara-cara penilaian :
 - 1) Mengamati keaktifan dan antusias siswa selama kegiatan berlangsung
 - 2) Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide dan saran serta kemampuan dalam pemecahan masalah
6. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian :
 - a. Siswa dalam mengikuti masih kurang antusias
 - b. Siswa belum sepenuhnya dapat mengemukakan pendapat, ide dan saran serta dapat memahami dan memecahkan topik dengan baik
7. Analisa Hasil Penilaian
 - a. Cara-cara penilaian : Menyimpulkan hasil pengamatan
 - b. Deskripsi dan komentar

- 1) Siswa melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan kategori yang rendah.
 - 2) Siswa belum sepenuhnya memahami meningkatkan kemampuan beradaptasi.
 - 3) Siswa dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi masih rendah.
8. Tindak Lanjut
- a. Cara-cara tindak lanjut :Mengamati sikap maupun perilaku siswa dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi baik dengan teman, guru, saat mengikuti pelajaran, dan saat berada di lingkungan sekolah.
 - b. Deskripsi dan komentar :Masih dalam proses pemantauan

Kudus, 25 Mei 2012

Pelaksana

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK 2, SIKLUS II PERTEMUAN 2

1. Bentuk layanan : Bimbingan Kelompok
2. Penyelenggara layanan : Peneliti
3. Sasaran Layanan : Siswa kelas X MAN 2 Kudus
LS TM MT AC
AF AT RN SR
4. Waktu dan tanggal : 1x45 menit, Senin, 28 Mei 2012
5. Pertemuan : siklus II pertemuan kedua
6. Lingkup Pembicaraan :
 - a. Sifat Topik : Topik Tugas
 - b. Topik yang ditentukan : Meningkatkan kemampuan Beradaptasi
 - c. Isi Bahasan
 - 1) Sebab-sebab meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - a) Karena kemampuan beradaptasi siswa masih rendah
 - b) Ingin meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan teman, guru, lingkungan sekolah juga saat menerima pelajaran dan kurikulum yang digunakan dalam sekolah tersebut.
 - c) Agar siswa di dalam sekolah tersebut bisa mendapatkan kenyamanan dan kesenangan sehingga bisa menunjang prestasi dari siswa yang bersangkutan.
 - 2) Akibat meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - a) Kemampuan beradaptasi siswa menjadi tinggi
 - b) Siswa menjadi nyaman berada di sekolahan baik dari teman-temannya, guru yang mengajar, juga saat mengikuti pembelajaran.
7. Kesan dan pesan :
 - a. Kesan:
 - 1) Kesan dari siswa sangat senang, seru juga asik dalam mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.
 - 2) Siswa juga bisa memberikan masukan ke teman-temannya juga melatih keberanian siswa untuk berpendapat.

3) Siswa juga mampu memberikan gagasan cara meningkatkan kemampuan beradaptasi.

b. Pesan:

Hendaknya konselor lebih sering memberikan layanan bimbingan kelompok karena banyak sekali manfaatnya.

Kudus, 29 Mei 2012

Pelaksana

LAPORAN
PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK 2, SIKLUS 1I PERTEMUAN 2

1. Topik Pembahasan : Meningkatkan kemampuan beradaptasi
2. Spesifikasi Bimbingan
 - a. Bidang Bimbingan : Sosial
 - b. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 - c. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
 - d. Sasaran Layanan : X MAN 2 Kudus
3. Pelaksanaan Layanan
 - a. Waktu, hari, tanggal : 1x45 menit, Senin, 28 Mei 2012
 - b. Tempat : Ruang kelas X.8 MAN 2 Kudus
4. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan :
 - a. Siswa masih kurang aktif dan antusias mengikuti layanan bimbingan kelompok
 - b. Proses layanan berjalan lancar dan tetapi peran peserta masih kurang aktif memberikan ide maupun gagasan pada saat pembahasan topik.
 - c. Siswa masih ragu-ragu mengungkapkan permasalahan yang dihadapi
5. Evaluasi
 - a. Cara-cara penilaian :
 - 1) Mengamati keaktifan dan antusias siswa selama kegiatan berlangsung
 - 2) Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide dan saran serta kemampuan dalam pemecahan masalah
6. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian :
 - a. Siswa dalam mengikuti masih kurang antusias
 - b. Siswa belum sepenuhnya dapat mengemukakan pendapat, ide dan saran serta dapat memahami dan memecahkan topik dengan baik
7. Analisa Hasil Penilaian
 - a. Cara-cara penilaian : Menyimpulkan hasil pengamatan
 - b. Deskripsi dan komentar

- 1) Siswa melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan kategori yang rendah.
 - 2) Siswa belum sepenuhnya memahami meningkatkan kemampuan beradaptasi.
 - 3) Siswa dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi masih rendah.
8. Tindak Lanjut
- a. Cara-cara tindak lanjut :Mengamati sikap maupun perilaku siswa dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi baik dengan teman, guru, saat mengikuti pelajaran, dan saat berada di lingkungan sekolah.
 - b. Deskripsi dan komentar :Masih dalam proses pemantauan

Kudus, 29 Mei 2012

Pelaksana

Lampiran 4

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK KELOMPOK 3, SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

1. Topik Permasalahan : Topik Tugas
2. Bidang Bimbingan : Social, Belajar, Karir
3. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
4. Fungsi Layanan : Pemahaman, dan Pencegahan
5. Tujuan Layanan /
hasil yang ingin dicapai :
 - a. Siswa mampu/berani mengutarakan pendapat, ide dan saran.
 - b. Agar terjadi dinamika kelompok yang kuat dan efektif.
 - c. Siswa dapat menerima pendapat, saran dari orang lain.
 - d. Siswa mampu memahami, mengatasi apa yang sedang dihadapi.
6. Sasaran Layanan : Siswa kelas X MAN 2 Kudus
7. Uraian Kegiatan dan
Materi Layanan :
 - a. Kegiatan Peneliti sebagai pimpinan kelompok
 - 1) Tahap awal
 - a) Menentukan jumlah anggota.
 - b) Mempersiapkan dan mengumpulkan para peserta.
 - c) Pembukaan dengan salam.
 - d) Dilanjutkan dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
 - e) Penjelasan mengenai bimbingan kelompok.
 - f) Perkenalan
 - g) Permainan
 - 2) Tahap Peralihan
 - a) Menjelaskan kembali pengertian dan tujuan bimbingan kelompok.
 - b) Menjelaskan fungsi bimbingan kelompok.
 - c) Menjelaskan asas bimbingan kelompok.
 - d) Memberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan layanan.

- 3) Tahap kegiatan kelompok
Bersama kelompok membahas topik yang sudah ditentukan.
- 4) Tahap Pengakhiran
 - a) Konselor menyimpulkan hasil diskusi.
 - b) Pemimpin dan sebagian anggota kelompok mengembangkan kesan dari hasil kegiatan.
 - c) Doa penutup.
- b. Kegiatan Siswa
 - Tahap I
 - a) Memperkenalkan diri.
 - b) Menciptakan suasana kelompok yang dinamis.
 - Tahap II
 - a) Memperhatikan penjelasan konselor dan bertanya jika kurang jelas.
 - b) Aktif mengemukakan pendapat.
 - Tahap III
Aktif membahas masalah, berusaha mengembangkan pikiran, pendapat, usul, saran, dan memberikan alternative jalan keluar pemecahan masalah.
 - Tahap IV
 - a) Mendengarkan pembacaan kesimpulan bimbingan kelompok.
 - b) Memberikan kesan-kesan tentang bimbingan kelompok yang telah membantu memecahkan masalah yang dialami bersama.
 - c) Memberikan usul kemungkinan pertemuan berikutnya.
8. Metode : Ceramah, diskusi, Tanya jawab
9. Tempat penyelenggaraan : Ruang kelas X.2 MAN 2 Kudus
10. Waktu, hari, tanggal : 1x45 menit, Senin, 21 Mei 2012
11. Penyelenggara layanan : Peneliti
12. Pihak yang disertakan : Siswa anggota bimbingan kelompok
13. Alat dan perlengkapan yang digunakan: Bolpoin, kursi, buku catatan, kertas kosong.
14. Rencana penilaian dan tindak lanjut :
Rencana penilaian :
 - a. Pengamatan aktifitas dan antusias siswa dalam kegiatan.

- b. Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.
 - c. Kemampuan siswa dalam membahas pendapat anggota.
15. Keterkaitan layanan ini dengan layanan/kegiatan pendukung.
- a. Layanan informasi
 - b. Himpunan data
16. Catatan khusus : Untuk menyemarakkan dan keberhasilan layanan bimbingan kelompok dibutuhkan kebersamaan dan kreatifitas para anggota.

Kudus, 7 Mei 2012

Pelaksana

Materi Bimbingan Kelompok

1. Tidak adanya ketegangan emosi

Individu yang memiliki tingkat beradaptasi yang baik ditandai oleh kestabilan emosi dalam perilakunya. Hal tersebut tercermin dalam memelihara tata hubungan dengan orang lain. Yakni tata hubungan yang hangat penuh perasaan, mempunyai pengertian yang dalam, dan sikapnya tidak dibuat-buat (wajar). Kepribadian yang demikian itu tidak mudah tersinggung, marah atau kecewa, tidak berlebihan dalam bersimpati kepada orang lain. Jelasnya individu itu mampu mengendalikan diri dengan selalu memperhitungkan tindakan-tindakannya secara objektif. Dalam aspek ini juga menekankan kepada adanya kontrol dan ketenangan emosi individu yang memungkinkannya untuk menghadapi permasalahan secara cermat dan dapat menentukan berbagai kemungkinan pemecahan masalah ketika muncul hambatan. Bukan berarti tidak ada emosi sama sekali, tetapi lebih kepada kontrol emosi ketika menghadapi situasi tertentu.

2. Dalam memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan rasional

Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri. Individu memiliki kemampuan berpikir dan melakukan pertimbangan terhadap masalah atau konflik serta kemampuan mengorganisasi pikiran, tingkah laku, dan perasaan untuk memecahkan masalah, dalam kondisi sulit sekalipun menunjukkan beradaptasi yang normal. Individu tidak mampu melakukan beradaptasi yang baik apabila individu dikuasai oleh emosi yang berlebihan ketika berhadapan dengan situasi yang menimbulkan konflik. Dalam hal ini individu memiliki perasaan yang aman yang memadai, sehingga individu tidak lagi dihantui oleh rasa cemas atau pun ketakutan dalam hidupnya serta tidak mudah dikecewakan oleh keadaan sekitarnya.

3. Dalam memecahkan masalah bersikap realistis dan objektif

Individu yang memiliki tingkat beradaptasi yang baik atau positif memiliki ketajaman dalam memandang realitas dan objektif. Disamping itu ia mampu memperlakukan realitas atau kenyataan tersebut secara wajar untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya juga dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

Dalam berperilaku ia selalu bersikap mau belajar dari orang lain, dapat mengakui keadaan orang lain baik mengenai kekurangan-kekurangan maupun (terutama) kelebihan-kelebihannya, sehingga secara terbuka pula individu tersebut mau menerima balikan (feedback) dari orang lain. Individu pun mampu merendahkan diri sederajat dengan orang lain, mampu memberikan penghargaan dan rasa hormat semestinya sebagaimana ia pun membutuhkannya.

Disamping itu, orang yang memiliki tingkat beradaptasi yang positif berkenaan dalam bersikap yang realistis dan objektif adalah orang yang mampu menilai keterbatasan lingkungan sosio-kultural di dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya namun juga secara aktif memanfaatkan dan mendayagunakan lingkungan agar lebih menguntungkan dirinya maupun orang lain.

4. Mampu belajar ilmu pengetahuan

Mampu belajar ilmu pengetahuan yang mendukung apa yang dihadapi, sehingga dengan pengetahuan itu dapat digunakan menanggulangi timbulnya masalah. Dalam hal ini juga dalam menanggulangi timbulnya masalah yang berkenaan dengan lingkungan atau pun kelompok harus didasarkan atas kesadaran akan kebutuhan norma, dan atas keinsyafan sendiri, norma tersebut dijadikan miliknya. Dengan kata lain, ia mampu melakukan internalisasi norma dari kelompoknya. Dengan demikian ia telah mampu mengidentifikasi dirinya dengan norma-norma yang ada di lingkungan maupun yang ada di kelompoknya, disamping ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya. Disamping itu individu juga bisa memanfaatkan ilmu pengetahuan yang sudah dimiliki untuk dipergunakan secara wajar sesuai norma yang berlaku dan tata kehidupan masyarakat.

5. Dalam menghadapi masalah butuh kesanggupan membandingkan pengalaman diri sendiri maupun pengalaman orang lain.

Individu yang memiliki tingkat beradaptasi yang baik adalah orang yang sanggup menerima kelemahan-kelemahan, kekurangan-kekurangan di samping kelebihan-kelebihannya, serta mampu menerima pengalaman-pengalaman dari orang lain atau keadaan luar dari dirinya sendiri walaupun sebenarnya kurang sesuai dengan harapan atau keinginannya. Sikap yang demikian itu didasari oleh ketulusan menerima perbedaan, membiarkan orang lain sebagaimana adanya dan

jauh dari sikap memaksakan kemauan agar orang lain seperti apa yang dikehendakinya. Individu yang memiliki tingkat beradaptasi yang baik juga sanggup menerima kritik atau pun umpan balik mengenai perbuatannya dan selalu belajar bagaimana sebaiknya dalam berbuat, sehingga ia akan sanggup menjalin tata hubungan yang harmonis dengan orang lain.

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK 3, SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

1. Bentuk layanan : Bimbingan Kelompok
2. Penyelenggara layanan : Peneliti
3. Sasaran Layanan : Siswa kelas X MAN 2 Kudus
DI SR RF SA
GZ EF FD BF
4. Waktu dan tanggal : 1x45 menit, Senin, 21 Mei 2012
5. Pertemuan : siklus I pertemuan Pertama
6. Lingkup Pembicaraan :
 - a. Sifat Topik : Topik Tugas
 - b. Topik yang ditentukan : Meningkatkan kemampuan Beradaptasi
 - c. Isi Bahasan
 - 1) Sebab-sebab meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - a) Karena kemampuan beradaptasi siswa masih rendah
 - b) Ingin meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan teman, guru, lingkungan sekolah juga saat menerima pelajaran dan kurikulum yang digunakan dalam sekolah tersebut.
 - c) Agar siswa di dalam sekolah tersebut bisa mendapatkan kenyamanan dan kesenangan sehingga bisa menunjang prestasi dari siswa yang bersangkutan.
 - 2) Akibat meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - a) Kemampuan beradaptasi siswa menjadi tinggi
 - b) Siswa menjadi nyaman berada di sekolahan baik dari teman-temannya, guru yang mengajar, juga saat mengikuti pembelajaran.
7. Kesan dan pesan :
 - a. Kesan:
 - 1) Kesan dari siswa sangat senang, seru juga asik dalam mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.
 - 2) Siswa juga bisa memberikan masukan ke teman-temannya juga melatih keberanian siswa untuk berpendapat.

- 3) Siswa juga mampu memberikan gagasan cara meningkatkan kemampuan beradaptasi.
- b. Pesan:
Hendaknya konselor lebih sering memberikan layanan bimbingan kelompok karena banyak sekali manfaatnya.

Kudus, 22 Mei 2012

Pelaksana

LAPORAN
PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK 3, SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

1. Topik Pembahasan : Meningkatkan kemampuan beradaptasi
2. Spesifikasi Bimbingan
 - a. Bidang Bimbingan : Sosial
 - b. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 - c. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
 - d. Sasaran Layanan : X MAN 2 Kudus
3. Pelaksanaan Layanan
 - a. Waktu, hari, tanggal : 1x45 menit, Senin, 21 Mei 2012
 - b. Tempat : Ruang kelas X.2 MAN 2 Kudus
4. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan :
 - a. Siswa masih kurang aktif dan antusias mengikuti layanan bimbingan kelompok
 - b. Proses layanan berjalan lancar dan tetapi peran peserta masih kurang aktif memberikan ide maupun gagasan pada saat pembahasan topik.
 - c. Siswa masih ragu-ragu mengungkapkan permasalahan yang dihadapi
5. Evaluasi
 - a. Cara-cara penilaian :
 - 1) Mengamati keaktifan dan antusias siswa selama kegiatan berlangsung
 - 2) Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide dan saran serta kemampuan dalam pemecahan masalah
6. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian :
 - a. Siswa dalam mengikuti masih kurang antusias
 - b. Siswa belum sepenuhnya dapat mengemukakan pendapat, ide dan saran serta dapat memahami dan memecahkan topik dengan baik
7. Analisa Hasil Penilaian
 - a. Cara-cara penilaian : Menyimpulkan hasil pengamatan
 - b. Deskripsi dan komentar

- 1) Siswa melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan kategori yang rendah.
- 2) Siswa belum sepenuhnya memahami meningkatkan kemampuan beradaptasi.
- 3) Siswa dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi masih rendah.

8. Tindak Lanjut

- a. Cara-cara tindak lanjut :Mengamati sikap maupun perilaku siswa dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi baik dengan teman, guru, saat mengikuti pelajaran, dan saat berada di lingkungan sekolah.
- b. Deskripsi dan komentar :Masih dalam proses pemantauan

Kudus, 22 Mei 2012

Pelaksana

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK 3, SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

1. Bentuk layanan : Bimbingan Kelompok
2. Penyelenggara layanan : Peneliti
3. Sasaran Layanan : Siswa kelas X MAN 2 Kudus
DI SR RF SA
GZ EF FD BF
4. Waktu dan tanggal : 1x45 menit, Rabu, 23 Mei 2012
5. Pertemuan : siklus I pertemuan kedua
6. Lingkup Pembicaraan :
 - a. Sifat Topik : Topik Tugas
 - b. Topik yang ditentukan : Meningkatkan kemampuan Beradaptasi
 - c. Isi Bahasan
 - 1) Sebab-sebab meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - a) Karena kemampuan beradaptasi siswa masih rendah
 - b) Ingin meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan teman, guru, lingkungan sekolah juga saat menerima pelajaran dan kurikulum yang digunakan dalam sekolah tersebut.
 - c) Agar siswa di dalam sekolah tersebut bisa mendapatkan kenyamanan dan kesenangan sehingga bisa menunjang prestasi dari siswa yang bersangkutan.
 - 2) Akibat meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - a) Kemampuan beradaptasi siswa menjadi tinggi
 - b) Siswa menjadi nyaman berada di sekolah baik dari teman-temannya, guru yang mengajar, juga saat mengikuti pembelajaran.
7. Kesan dan pesan :
 - a. Kesan:
 - 1) Kesan dari siswa sangat senang, seru juga asik dalam mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.
 - 2) Siswa juga bisa memberikan masukan ke teman-temannya juga melatih keberanian siswa untuk berpendapat.

- 3) Siswa juga mampu memberikan gagasan cara meningkatkan kemampuan beradaptasi.
- b. Pesan:
- Hendaknya konselor lebih sering memberikan layanan bimbingan kelompok karena banyak sekali manfaatnya.

Kudus, 24 Mei 2012

Pelaksana

LAPORAN
PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK 3, SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

1. Topik Pembahasan : Meningkatkan kemampuan beradaptasi
2. Spesifikasi Bimbingan
 - a. Bidang Bimbingan : Sosial
 - b. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 - c. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
 - d. Sasaran Layanan : X MAN 2 Kudus
3. Pelaksanaan Layanan
 - a. Waktu, hari, tanggal : 1x45 menit, Rabu, 23 Mei 2012
 - b. Tempat : Ruang kelas X.2 MAN 2 Kudus
4. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan :
 - a. Siswa masih kurang aktif dan antusias mengikuti layanan bimbingan kelompok
 - b. Proses layanan berjalan lancar dan tetapi peran peserta masih kurang aktif memberikan ide maupun gagasan pada saat pembahasan topik.
 - c. Siswa masih ragu-ragu mengungkapkan permasalahan yang dihadapi
5. Evaluasi
 - a. Cara-cara penilaian :
 - 1) Mengamati keaktifan dan antusias siswa selama kegiatan berlangsung
 - 2) Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide dan saran serta kemampuan dalam pemecahan masalah
6. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian :
 - a. Siswa dalam mengikuti masih kurang antusias
 - b. Siswa belum sepenuhnya dapat mengemukakan pendapat, ide dan saran serta dapat memahami dan memecahkan topik dengan baik
7. Analisa Hasil Penilaian
 - a. Cara-cara penilaian : Menyimpulkan hasil pengamatan
 - b. Deskripsi dan komentar

- 1) Siswa melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan kategori yang rendah.
- 2) Siswa belum sepenuhnya memahami meningkatkan kemampuan beradaptasi.
- 3) Siswa dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi masih rendah.

8. Tindak Lanjut

- a. Cara-cara tindak lanjut :Mengamati sikap maupun perilaku siswa dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi baik dengan teman, guru, saat mengikuti pelajaran, dan saat berada di lingkungan sekolah.
- b. Deskripsi dan komentar :Masih dalam proses pemantauan

Kudus, 24 Mei 2012

Pelaksana

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK 3, SIKLUS II PERTEMUAN 1

1. Bentuk layanan : Bimbingan Kelompok
2. Penyelenggara layanan : Peneliti
3. Sasaran Layanan : Siswa kelas X MAN 2 Kudus
DI SR RF SA
GZ EF FD BF
4. Waktu dan tanggal : 1x45 menit, Kamis, 24 Mei 2012
5. Pertemuan : siklus II pertemuan Pertama
6. Lingkup Pembicaraan :
 - a. Sifat Topik : Topik Tugas
 - b. Topik yang ditentukan : Meningkatkan kemampuan Beradaptasi
 - c. Isi Bahasan
 - 1) Sebab-sebab meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - a) Karena kemampuan beradaptasi siswa masih rendah
 - b) Ingin meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan teman, guru, lingkungan sekolah juga saat menerima pelajaran dan kurikulum yang digunakan dalam sekolah tersebut.
 - c) Agar siswa di dalam sekolah tersebut bisa mendapatkan kenyamanan dan kesenangan sehingga bisa menunjang prestasi dari siswa yang bersangkutan.
 - 2) Akibat meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - a) Kemampuan beradaptasi siswa menjadi tinggi
 - b) Siswa menjadi nyaman berada di sekolahan baik dari teman-temannya, guru yang mengajar, juga saat mengikuti pembelajaran.
7. Kesan dan pesan :
 - a. Kesan:
 - 1) Kesan dari siswa sangat senang, seru juga asik dalam mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.
 - 2) Siswa juga bisa memberikan masukan ke teman-temannya juga melatih keberanian siswa untuk berpendapat.

3) Siswa juga mampu memberikan gagasan cara meningkatkan kemampuan beradaptasi.

b. Pesan:

Hendaknya konselor lebih sering memberikan layanan bimbingan kelompok karena banyak sekali manfaatnya.

Kudus, 25 Mei 2012

Pelaksana

LAPORAN
PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK 3, SIKLUS 1I PERTEMUAN 1

1. Topik Pembahasan : Meningkatkan kemampuan beradaptasi
2. Spesifikasi Bimbingan
 - a. Bidang Bimbingan : Sosial
 - b. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 - c. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
 - d. Sasaran Layanan : X MAN 2 Kudus
3. Pelaksanaan Layanan
 - a. Waktu, hari, tanggal : 1x45 menit, Kamis, 24 Mei 2012
 - b. Tempat : Ruang kelas X.2 MAN 2 Kudus
4. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan :
 - a. Siswa masih kurang aktif dan antusias mengikuti layanan bimbingan kelompok
 - b. Proses layanan berjalan lancar dan tetapi peran peserta masih kurang aktif memberikan ide maupun gagasan pada saat pembahasan topik.
 - c. Siswa masih ragu-ragu mengungkapkan permasalahan yang dihadapi
5. Evaluasi
 - a. Cara-cara penilaian :
 - 1) Mengamati keaktifan dan antusias siswa selama kegiatan berlangsung
 - 2) Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide dan saran serta kemampuan dalam pemecahan masalah
6. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian :
 - a. Siswa dalam mengikuti masih kurang antusias
 - b. Siswa belum sepenuhnya dapat mengemukakan pendapat, ide dan saran serta dapat memahami dan memecahkan topik dengan baik
7. Analisa Hasil Penilaian
 - a. Cara-cara penilaian : Menyimpulkan hasil pengamatan
 - b. Deskripsi dan komentar

- 1) Siswa melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan kategori yang rendah.
- 2) Siswa belum sepenuhnya memahami meningkatkan kemampuan beradaptasi.
- 3) Siswa dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi masih rendah.

8. Tindak Lanjut

- a. Cara-cara tindak lanjut :Mengamati sikap maupun perilaku siswa dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi baik dengan teman, guru, saat mengikuti pelajaran, dan saat berada di lingkungan sekolah.
- b. Deskripsi dan komentar :Masih dalam proses pemantauan

Kudus, 25 Mei 2012

Pelaksana

RESUME BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK 3, SIKLUS II PERTEMUAN 2

1. Bentuk layanan : Bimbingan Kelompok
2. Penyelenggara layanan : Peneliti
3. Sasaran Layanan : Siswa kelas X MAN 2 Kudus
DI SR RF SA
GZ EF FD BF
4. Waktu dan tanggal : 1x45 menit, Senin, 28 Mei 2012
5. Pertemuan : siklus II pertemuan kedua
6. Lingkup Pembicaraan :
 - a. Sifat Topik : Topik Tugas
 - b. Topik yang ditentukan : Meningkatkan kemampuan Beradaptasi
 - c. Isi Bahasan
 - 1) Sebab-sebab meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - a) Karena kemampuan beradaptasi siswa masih rendah
 - b) Ingin meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan teman, guru, lingkungan sekolah juga saat menerima pelajaran dan kurikulum yang digunakan dalam sekolah tersebut.
 - c) Agar siswa di dalam sekolah tersebut bisa mendapatkan kenyamanan dan kesenangan sehingga bisa menunjang prestasi dari siswa yang bersangkutan.
 - 2) Akibat meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - a) Kemampuan beradaptasi siswa menjadi tinggi
 - b) Siswa menjadi nyaman berada di sekolahan baik dari teman-temannya, guru yang mengajar, juga saat mengikuti pembelajaran.
7. Kesan dan pesan :
 - a. Kesan:
 - 1) Kesan dari siswa sangat senang, seru juga asik dalam mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.
 - 2) Siswa juga bisa memberikan masukan ke teman-temannya juga melatih keberanian siswa untuk berpendapat.

3) Siswa juga mampu memberikan gagasan cara meningkatkan kemampuan beradaptasi.

b. Pesan:

Hendaknya konselor lebih sering memberikan layanan bimbingan kelompok karena banyak sekali manfaatnya.

Kudus, 29 Mei 2012

Pelaksana

LAPORAN
PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS DAN TINDAK LANJUT
SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
KELOMPOK 3, SIKLUS 1I PERTEMUAN 2

1. Topik Pembahasan : Meningkatkan kemampuan beradaptasi
2. Spesifikasi Bimbingan
 - a. Bidang Bimbingan : Sosial
 - b. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 - c. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
 - d. Sasaran Layanan : X MAN 2 Kudus
3. Pelaksanaan Layanan
 - a. Waktu, hari, tanggal : 1x45 menit, Senin, 28 Mei 2012
 - b. Tempat : Ruang kelas X.2 MAN 2 Kudus
4. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan :
 - a. Siswa masih kurang aktif dan antusias mengikuti layanan bimbingan kelompok
 - b. Proses layanan berjalan lancar dan tetapi peran peserta masih kurang aktif memberikan ide maupun gagasan pada saat pembahasan topik.
 - c. Siswa masih ragu-ragu mengungkapkan permasalahan yang dihadapi
5. Evaluasi
 - a. Cara-cara penilaian :
 - 1) Mengamati keaktifan dan antusias siswa selama kegiatan berlangsung
 - 2) Mengamati kemampuan siswa dalam mengutarakan pendapat, ide dan saran serta kemampuan dalam pemecahan masalah
6. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian :
 - a. Siswa dalam mengikuti masih kurang antusias
 - b. Siswa belum sepenuhnya dapat mengemukakan pendapat, ide dan saran serta dapat memahami dan memecahkan topik dengan baik
7. Analisa Hasil Penilaian
 - a. Cara-cara penilaian : Menyimpulkan hasil pengamatan
 - b. Deskripsi dan komentar

- 1) Siswa melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan kategori yang rendah.
- 2) Siswa belum sepenuhnya memahami meningkatkan kemampuan beradaptasi.
- 3) Siswa dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi masih rendah.

8. Tindak Lanjut

- a. Cara-cara tindak lanjut :Mengamati sikap maupun perilaku siswa dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi baik dengan teman, guru, saat mengikuti pelajaran, dan saat berada di lingkungan sekolah.
- b. Deskripsi dan komentar :Masih dalam proses pemantauan

Kudus, 29 Mei 2012

Pelaksana

Lampiran 5

Hasil Observasi Kegiatan Bimbingan Kelompok Siklus I Pertemuan Pertama kelompok 1

No.	Tahap	No.	Ketepatan peneliti	Skore 1-5	Ketepatan Anggota	Skore 1-5
1	Pembentukan atau pengenalan	1.1	Peneliti mengucapkan selamat datang dan terimakasih.	2	Keseriusan para anggota menjawab sapaan selamat datang dan terimakasih yang diucapkan peneliti.	2
		1.2	Peneliti mengajak berdoa bersama	3	Para anggota berdoa bersama-sama.	2
		1.3	Peneliti menyampaikan pengertian tentang bimbingan kelompok.	4	Pemahaman anggota dalam memahami pengertian bimbingan kelompok.	1
		1.4	Peneliti menjelaskan tujuan dilaksanakannya bimbingan kelompok.	3	Pemahaman klien dalam memahami tujuan bimbingan kelompok.	2
		1.5	Menjelaskan cara melaksanakan bimbingan kelompok.	2	Pemahaman anggota dalam memahami cara melaksanakan bimbingan kelompok.	1
		1.6	Menjelaskan asas-asas yang digunakan dalam bimbingan kelompok.	2	Anggota memahami asas-asas yang digunakan dalam bimbingan kelompok.	2
		1.7	Pemberian permainan.	3	Keseriusan para anggota dalam mengikuti permainan.	2
Jumlah skor ketepatan pada tahap pembentukan				19		12

2	Peralihan	2.1	Peneliti menjelaskan kegiatan berikutnya.	3	Pemahaman anggota dalam memahami kegiatan bimbingan kelompok.	2
		2.2	Peneliti memberikan pertanyaan kepada para anggota tentang kesiapannya melanjutkan kegiatan berikutnya.	3	Keseriusan para anggota dalam menjawab kesiapan dan memasuki kegiatan berikutnya.	2
		2.3	Peneliti mempelajari dan membahas suasana yang terjadi dalam kelompok.	3	Keseriusan para anggota dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok.	2
		2.4	Peneliti meningkatkan keikutsertaan anggota kelompok.	3	Keseriusan para anggota dalam meningkatkan keikutsertaan dalam kelompok.	2
	Jumlah skor ketepatan pada tahap peralihan			12		8
3	Kegiatan	3.1	Penyampaian topik yang akan dibahas.	3	Pemahaman anggota dengan topik yang di utarakan peneliti.	2
		3.2	Pemberian waktu untuk tanya jawab mengenai hal yang belum diketahui.	3	pemanfaatan waktu oleh anggota dalam bertanya mengenai topik.	1
		3.3	Pemberian waktu oleh peneliti dalam memberikan waktu kepada anggota untuk membahas topik secara mendalam dan tuntas.	3	Keseriusan para anggota memanfaatkan waktu untuk ikut membahas topik secara tuntas.	2

		3.4	Pemberian kesempatan oleh peneliti untuk mengemukakan hal-hal yang akan dilakukan setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok.	3	Keseriusan para anggota memanfaatkan kesempatan dalam hal mengemukakan kegiatan setelah pelaksanaan bimbingan kelompok.	1
Jumlah skor ketepatan pada tahap kegiatan				12		6
4	Akhiran	4.1	Mengemukakan bahwa kegiatan layanan bimbingan kelompok akan segera selesai.	3	Perasaan para anggota terhadap informasi kalau kegiatan akan diakhiri.	1
		4.2	Peneliti menyampaikan rencana kegiatan lanjutan.	3	Keseriusan para anggota dalam menanggapi kegiatan lanjutan.	2
		4.3	Peneliti memberikan kesempatan untuk menyampaikn pesan dan kesan.	3	Kesungguhan para anggota memberikan kesan dan pesan.	2
		4.4	Pemberian ucapan terima kasih kepada anggota.	3	Respon terhadap ucapan terima kasih.	2
		4.5	Melaksanakan doa dan menutup kegiatan bimbingan kelompok.	3	Kekhusukan para anggota dalam berdoa.	2
Jumlah skor ketepatan pada tahap akhir				15		9
	Jumlah			58		35
	Prosentase			58%		35%

**Tabel 3.6 Kualifikasi Persentase Skor Hasil Observasi
Kegiatan Bimbingan Kelompok**

Rentang Skor	Kualifikasi
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah

Kudus, 21 Mei 2012

Pelaksana

Lampiran 6

Hasil Observasi Kegiatan Bimbingan Kelompok Siklus I Pertemuan Kedua kelompok 1

No.	Tahap	No.	Ketepatan peneliti	Skore 1-5	Ketepatan Anggota	Skore 1-5
1	Pembentukan atau enalan	1.1	Peneliti mengucapkan selamat datang dan terimakasih.	3	Keseriusan para anggota menjawab sapaan selamat datang dan terimakasih yang diucapkan peneliti.	2
		1.2	Peneliti mengajak berdoa bersama	3	Para anggota berdoa bersama-sama.	3
		1.3	Peneliti menyampaikan pengertian tentang bimbingan kelompok.	3	Pemahaman anggota dalam memahami pengertian bimbingan kelompok.	2
		1.4	Peneliti menjelaskan tujuan dilaksanakannya bimbingan kelompok.	3	Pemahaman klien dalam memahami tujuan bimbingan kelompok.	3
		1.5	Menjelaskan cara melaksanakan bimbingan kelompok.	3	Pemahaman anggota dalam memahami cara melaksanakan bimbingan kelompok.	3
		1.6	Menjelaskan asas-asas yang digunakan dalam bimbingan kelompok.	3	Anggota memahami asas-asas yang digunakan dalam bimbingan kelompok.	2
		1.7	Pemberian permainan?	4	Keseriusan para anggota dalam mengikuti permainan.	2
Jumlah skor ketepatan pada tahap pembentukan				22		17

2	Peralihan	2.1	Peneliti menjelaskan kegiatan berikutnya.	3	Pemahaman anggota dalam memahami kegiatan bimbingan kelompok.	3
		2.2	Peneliti memberikan pertanyaan kepada para anggota tentang kesiapannya melanjutkan kegiatan berikutnya.	3	Keseriusan para anggota dalam menjawab kesiapan dan memasuki kegiatan berikutnya.	2
		2.3	Peneliti mempelajari dan membahas suasana yang terjadi dalam kelompok.	3	Keseriusan para anggota dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok.	3
		2.4	Peneliti meningkatkan keikutsertaan anggota kelompok.	4	Keseriusan para anggota dalam meningkatkan keikutsertaan dalam kelompok.	2
	Jumlah skor ketepatan pada tahap peralihan			13		10
3	Kegiatan	3.1	Penyampaian topik yang akan dibahas.	3	Pemahaman anggota dengan topik yang di utarakan peneliti.	3
		3.2	Pemberian waktu untuk tanya jawab mengenai hal yang belum diketahui.	4	pemanfaatan waktu oleh anggota dalam bertanya mengenai topik.	2
		3.3	Pemberian waktu oleh peneliti dalam memberikan waktu kepada anggota untuk membahas topik secara mendalam dan tuntas.	3	Keseriusan para anggota memanfaatkan waktu untuk ikut membahas topik secara tuntas.	3

		3.4	Pemberian kesempatan oleh peneliti untuk mengemukakan hal-hal yang akan dilakukan setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok.	3	Keseriusan para anggota memanfaatkan kesempatan dalam hal mengemukakan kegiatan setelah pelaksanaan bimbingan kelompok.	2
Jumlah skor ketepatan pada tahap kegiatan				13		10
4	Akhiran	4.1	Mengemukakan bahwa kegiatan layanan bimbingan kelompok akan segera selesai.	3	Perasaan para anggota terhadap informasi kalau kegiatan akan diakhiri.	2
		4.2	Peneliti menyampaikan rencana kegiatan lanjutan.	4	Keseriusan para anggota dalam menanggapi kegiatan lanjutan.	2
		4.3	Peneliti memberikan kesempatan untuk menyampaikn pesan dan kesan.	3	Kesungguhan para anggota memberikan kesan dan pesan.	3
		4.4	Pemberian ucapan terima kasih kepada anggota.	3	Respon terhadap ucapan terima kasih.	3
		4.5	Melaksanakan doa dan menutup kegiatan bimbingan kelompok.	3	Kekhusukan para anggota dalam berdoa.	3
Jumlah skor ketepatan pada tahap akhir				16		13
	Jumlah			64		50
	Prosentase			64%		50%

**Tabel 3.6 Kualifikasi Persentase Skor Hasil Observasi
Kegiatan Bimbingan Kelompok**

Rentang Skor	Kualifikasi
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah

Kudus, 23 Mei 2012

Pelaksana

Lampiran 7

Hasil Observasi Kegiatan Bimbingan Kelompok Siklus II Pertemuan Pertama Kelompok 1

No.	Tahap	No.	Ketepatan peneliti	Skore 1-5	Ketepatan Anggota	Skore 1-5
1	Pembentukan atau pengenalan	1.1	Peneliti mengucapkan selamat datang dan terimakasih.	4	Keseriusan para anggota menjawab sapaan selamat datang dan terimakasih yang diucapkan peneliti.	4
		1.2	Peneliti mengajak berdoa bersama	4	Para anggota berdoa bersama-sama.	3
		1.3	Peneliti menyampaikan pengertian tentang bimbingan kelompok.	3	Pemahaman anggota dalam memahami pengertian bimbingan kelompok.	3
		1.4	Peneliti menjelaskan tujuan dilaksanakannya bimbingan kelompok.	4	Pemahaman klien dalam memahami tujuan bimbingan kelompok.	3
		1.5	Menjelaskan cara melaksanakan bimbingan kelompok.	4	Pemahaman anggota dalam memahami cara melaksanakan bimbingan kelompok.	4
		1.6	Menjelaskan asas-asas yang digunakan dalam bimbingan kelompok.	3	Anggota memahami asas-asas yang digunakan dalam bimbingan kelompok.	3
		1.7	Pemberian permainan?	4	Keseriusan para anggota dalam mengikuti permainan.	3
Jumlah skor ketepatan pada tahap pembentukan				26		23

2	Peralihan	2.1	Peneliti menjelaskan kegiatan berikutnya.	4	Pemahaman anggota dalam memahami kegiatan bimbingan kelompok.	3
		2.2	Peneliti memberikan pertanyaan kepada para anggota tentang kesiapannya melanjutkan kegiatan berikutnya.	4	Keseriusan para anggota dalam menjawab kesiapan dan memasuki kegiatan berikutnya.	3
		2.3	Peneliti mempelajari dan membahas suasana yang terjadi dalam kelompok.	3	Keseriusan para anggota dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok.	3
		2.4	Peneliti meningkatkan keikutsertaan anggota kelompok.	4	Keseriusan para anggota dalam meningkatkan keikutsertaan dalam kelompok.	4
	Jumlah skor ketepatan pada tahap peralihan			15		13
3	Kegiatan	3.1	Penyampaian topik yang akan dibahas.	4	Pemahaman anggota dengan topik yang di utarakan peneliti.	3
		3.2	Pemberian waktu untuk tanya jawab mengenai hal yang belum diketahui.	4	pemanfaatan waktu oleh anggota dalam bertanya mengenai topik.	4
		3.3	Pemberian waktu oleh peneliti dalam memberikan waktu kepada anggota untuk membahas topik secara mendalam dan tuntas.	4	Keseriusan para anggota memanfaatkan waktu untuk ikut membahas topik secara tuntas.	3

		3.4	Pemberian kesempatan oleh peneliti untuk mengemukakan hal-hal yang akan dilakukan setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok.	4	Keseriusan para anggota memanfaatkan kesempatan dalam hal mengemukakan kegiatan setelah pelaksanaan bimbingan kelompok.	3
Jumlah skor ketepatan pada tahap kegiatan				16		13
4	Akhiran	4.1	Mengemukakan bahwa kegiatan layanan bimbingan kelompok akan segera selesai.	3	Perasaan para anggota terhadap informasi kalau kegiatan akan diakhiri.	3
		4.2	Peneliti menyampaikan rencana kegiatan lanjutan.	4	Keseriusan para anggota dalam menanggapi kegiatan lanjutan.	4
		4.3	Peneliti memberikan kesempatan untuk menyampaikn pesan dan kesan.	4	Kesungguhan para anggota memberikan kesan dan pesan.	3
		4.4	Pemberian ucapan terima kasih kepada anggota.	4	Respon terhadap ucapan terima kasih.	4
		4.5	Melaksanakan doa dan menutup kegiatan bimbingan kelompok.	4	Kekhusukan para anggota dalam berdoa.	3
Jumlah skor ketepatan pada tahap akhir				19		17
	Jumlah			76		66
	Prosentase			76%		66%

**Tabel 3.6 Kualifikasi Persentase Skor Hasil Observasi
Kegiatan Bimbingan Kelompok**

Rentang Skor	Kualifikasi
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah

Kudus, 24 Mei 2012

Pelaksana

Hasil Observasi Kegiatan Bimbingan Kelompok Siklus II Pertemuan Kedua Kelompok 1

No.	Tahap	No.	Ketepatan peneliti	Skore 1-5	Ketepatan Anggota	Skore 1-5
1	Pembentukan atau pengenalan	1.1	Peneliti mengucapkan selamat datang dan terimakasih.	5	Keseriusan para anggota menjawab sapaan selamat datang dan terimakasih yang diucapkan peneliti.	5
		1.2	Peneliti mengajak berdoa bersama	5	Para anggota berdoa bersama-sama.	4
		1.3	Peneliti menyampaikan pengertian tentang bimbingan kelompok.	4	Pemahaman anggota dalam memahami pengertian bimbingan kelompok.	4
		1.4	Peneliti menjelaskan tujuan dilaksanakannya bimbingan kelompok.	4	Pemahaman klien dalam memahami tujuan bimbingan kelompok.	5
		1.5	Menjelaskan cara melaksanakan bimbingan kelompok.	5	Pemahaman anggota dalam memahami cara melaksanakan bimbingan kelompok.	5
		1.6	Menjelaskan asas-asas yang digunakan dalam bimbingan kelompok.	4	Anggota memahami asas-asas yang digunakan dalam bimbingan kelompok.	4
		1.7	Pemberian permainan?	4	Keseriusan para anggota dalam mengikuti permainan.	4
Jumlah skor ketepatan pada tahap pembentukan				31		31

2	Peralihan	2.1	Peneliti menjelaskan kegiatan berikutnya.	5	Pemahaman anggota dalam memahami kegiatan bimbingan kelompok.	4
		2.2	Peneliti memberikan pertanyaan kepada para anggota tentang kesiapannya melanjutkan kegiatan berikutnya.	5	Keseriusan para anggota dalam menjawab kesiapan dan memasuki kegiatan berikutnya.	5
		2.3	Peneliti mempelajari dan membahas suasana yang terjadi dalam kelompok.	4	Keseriusan para anggota dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok.	4
		2.4	Peneliti meningkatkan keikutsertaan anggota kelompok.	5	Keseriusan para anggota dalam meningkatkan keikutsertaan dalam kelompok.	4
	Jumlah skor ketepatan pada tahap peralihan			19		17
3	Kegiatan	3.1	Penyampaian topik yang akan dibahas.	5	Pemahaman anggota dengan topik yang di utarakan peneliti.	5
		3.2	Pemberian waktu untuk tanya jawab mengenai hal yang belum diketahui.	4	pemanfaatan waktu oleh anggota dalam bertanya mengenai topik.	5
		3.3	Pemberian waktu oleh peneliti dalam memberikan waktu kepada anggota untuk membahas topik secara mendalam dan tuntas.	5	Keseriusan para anggota memanfaatkan waktu untuk ikut membahas topik secara tuntas.	4

		3.4	Pemberian kesempatan oleh peneliti untuk mengemukakan hal-hal yang akan dilakukan setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok.	4	Keseriusan para anggota memanfaatkan kesempatan dalam hal mengemukakan kegiatan setelah pelaksanaan bimbingan kelompok.	4
Jumlah skor ketepatan pada tahap kegiatan				18		18
4	Akhiran	4.1	Mengemukakan bahwa kegiatan layanan bimbingan kelompok akan segera selesai.	4	Perasaan para anggota terhadap informasi kalau kegiatan akan diakhiri.	4
		4.2	Peneliti menyampaikan rencana kegiatan lanjutan.	5	Keseriusan para anggota dalam menanggapi kegiatan lanjutan.	5
		4.3	Peneliti memberikan kesempatan untuk menyampaikn pesan dan kesan.	5	Kesungguhan para anggota memberikan kesan dan pesan.	4
		4.4	Pemberian ucapan terima kasih kepada anggota.	5	Respon terhadap ucapan terima kasih.	4
		4.5	Melaksanakan doa dan menutup kegiatan bimbingan kelompok.	4	Kekhusukan para anggota dalam berdoa.	5
Jumlah skor ketepatan pada tahap akhir				23		22
	Jumlah			91		88
	Prosentase			91%		88%

**Tabel 3.6 Kualifikasi Persentase Skor Hasil Observasi
Kegiatan Bimbingan Kelompok**

Rentang Skor	Kualifikasi
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah

Kudus, 28 Mei 2012

Pelaksana

Tabel 3.5 Pedoman Observasi Kegiatan Bimbingan Kelompok Siklus I Pertemuan Pertama Kelompok Kedua

No.	Tahap	No.	Ketepatan peneliti	Skore 1-5	Ketepatan Anggota	Skore 1-5
1	Pembentukan atau pengenalan	1.1	Peneliti mengucapkan selamat datang dan terimakasih.	3	Keseriusan para anggota menjawab sapaan selamat datang dan terimakasih yang diucapkan peneliti.	2
		1.2	Peneliti mengajak berdoa bersama	2	Para anggota berdoa bersama-sama.	1
		1.3	Peneliti menyampaikan pengertian tentang bimbingan kelompok.	3	Pemahaman anggota dalam memahami pengertian bimbingan kelompok.	2
		1.4	Peneliti menjelaskan tujuan dilaksanakannya bimbingan kelompok.	3	Pemahaman klien dalam memahami tujuan bimbingan kelompok.	2
		1.5	Menjelaskan cara melaksanakan bimbingan kelompok.	3	Pemahaman anggota dalam memahami cara melaksanakan bimbingan kelompok.	2
		1.6	Menjelaskan asas-asas yang digunakan dalam bimbingan kelompok.	3	Anggota memahami asas-asas yang digunakan dalam bimbingan kelompok.	2
		1.7	Pemberian permainan.	3	Keseriusan para anggota dalam mengikuti permainan.	1
Jumlah skor ketepatan pada tahap pembentukan				20		12

2	Peralihan	2.1	Peneliti menjelaskan kegiatan berikutnya.	3	Pemahaman anggota dalam memahami kegiatan bimbingan kelompok.	2
		2.2	Peneliti memberikan pertanyaan kepada para anggota tentang kesiapannya melanjutkan kegiatan berikutnya.	4	Keseriusan para anggota dalam menjawab kesiapan dan memasuki kegiatan berikutnya.	2
		2.3	Peneliti mempelajari dan membahas suasana yang terjadi dalam kelompok.	3	Keseriusan para anggota dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok.	2
		2.4	Peneliti meningkatkan keikutsertaan anggota kelompok.	3	Keseriusan para anggota dalam meningkatkan keikutsertaan dalam kelompok.	2
	Jumlah skor ketepatan pada tahap peralihan			13		8
3	Kegiatan	3.1	Penyampaian topik yang akan dibahas.	3	Pemahaman anggota dengan topik yang di utarakan peneliti.	2
		3.2	Pemberian waktu untuk tanya jawab mengenai hal yang belum diketahui.	3	pemanfaatan waktu oleh anggota dalam bertanya mengenai topik.	3
		3.3	Pemberian waktu oleh peneliti dalam memberikan waktu kepada anggota untuk membahas topik secara mendalam dan tuntas.	3	Keseriusan para anggota memanfaatkan waktu untuk ikut membahas topik secara tuntas.	2

		3.4	Pemberian kesempatan oleh peneliti untuk mengemukakan hal-hal yang akan dilakukan setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok.	3	Keseriusan para anggota memanfaatkan kesempatan dalam hal mengemukakan kegiatan setelah pelaksanaan bimbingan kelompok.	1
Jumlah skor ketepatan pada tahap kegiatan				12		8
4	Akhiran	4.1	Mengemukakan bahwa kegiatan layanan bimbingan kelompok akan segera selesai.	3	Perasaan para anggota terhadap informasi kalau kegiatan akan diakhiri.	2
		4.2	Peneliti menyampaikan rencana kegiatan lanjutan.	3	Keseriusan para anggota dalam menanggapi kegiatan lanjutan.	2
		4.3	Peneliti memberikan kesempatan untuk menyampaikn pesan dan kesan.	3	Kesungguhan para anggota memberikan kesan dan pesan.	2
		4.4	Pemberian ucapan terima kasih kepada anggota.	3	Respon terhadap ucapan terima kasih.	2
		4.5	Melaksanakan doa dan menutup kegiatan bimbingan kelompok.	3	Kekhusukan para anggota dalam berdoa.	3
Jumlah skor ketepatan pada tahap akhir				15		11
	Jumlah			60		39
	Prosentase			60%		39%

**Tabel 3.6 Kualifikasi Persentase Skor Hasil Observasi
Kegiatan Bimbingan Kelompok**

Rentang Skor	Kualifikasi
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah

Kudus, 21 Mei 2012

Pelaksana

Tabel 3.5 Pedoman Observasi Kegiatan Bimbingan Kelompok Siklus I Pertemuan Kedua Kelompok Kedua

No.	Tahap	No.	Ketepatan peneliti	Skore 1-5	Ketepatan Anggota	Skore 1-5
1	Pembentukan atau pengenalan	1.1	Peneliti mengucapkan selamat datang dan terimakasih.	4	Keseriusan para anggota menjawab sapaan selamat datang dan terimakasih yang diucapkan peneliti.	3
		1.2	Peneliti mengajak berdoa bersama	4	Para anggota berdoa bersama-sama.	2
		1.3	Peneliti menyampaikan pengertian tentang bimbingan kelompok.	3	Pemahaman anggota dalam memahami pengertian bimbingan kelompok.	3
		1.4	Peneliti menjelaskan tujuan dilaksanakannya bimbingan kelompok.	3	Pemahaman klien dalam memahami tujuan bimbingan kelompok.	3
		1.5	Menjelaskan cara melaksanakan bimbingan kelompok.	4	Pemahaman anggota dalam memahami cara melaksanakan bimbingan kelompok.	3
		1.6	Menjelaskan asas-asas yang digunakan dalam bimbingan kelompok.	3	Anggota memahami asas-asas yang digunakan dalam bimbingan kelompok.	3

		1.7	Pemberian permainan?	3	Keseriusan para anggota dalam mengikuti permainan.	3
Jumlah skor ketepatan pada tahap pembentukan				24		20
2	Peralihan	2.1	Peneliti menjelaskan kegiatan berikutnya.	4	Pemahaman anggota dalam memahami kegiatan bimbingan kelompok.	3
		2.2	Peneliti memberikan pertanyaan kepada para anggota tentang kesiapannya melanjutkan kegiatan berikutnya.	3	Keseriusan para anggota dalam menjawab kesiapan dan memasuki kegiatan berikutnya.	2
		2.3	Peneliti mempelajari dan membahas suasana yang terjadi dalam kelompok.	3	Keseriusan para anggota dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok.	3
		2.4	Peneliti meningkatkan keikutsertaan anggota kelompok.	4	Keseriusan para anggota dalam meningkatkan keikutsertaan dalam kelompok.	3
Jumlah skor ketepatan pada tahap peralihan				14		11
3	Kegiatan	3.1	Penyampaian topik yang akan dibahas.	4	Pemahaman anggota dengan topik yang di utarakan peneliti.	3
		3.2	Pemberian waktu untuk tanya jawab mengenai hal yang belum diketahui.	4	pemanfaatan waktu oleh anggota dalam bertanya mengenai topik.	2
		3.3	Pemberian waktu oleh peneliti dalam memberikan waktu kepada anggota untuk membahas topik secara mendalam dan tuntas.	3	Keseriusan para anggota memanfaatkan waktu untuk ikut membahas topik secara tuntas.	3

		3.4	Pemberian kesempatan oleh peneliti untuk mengemukakan hal-hal yang akan dilakukan setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok.	3	Keseriusan para anggota memanfaatkan kesempatan dalam hal mengemukakan kegiatan setelah pelaksanaan bimbingan kelompok.	3
Jumlah skor ketepatan pada tahap kegiatan				14		11
4	Akhiran	4.1	Mengemukakan bahwa kegiatan layanan bimbingan kelompok akan segera selesai.	4	Perasaan para anggota terhadap informasi kalau kegiatan akan diakhiri.	3
		4.2	Peneliti menyampaikan rencana kegiatan lanjutan.	3	Keseriusan para anggota dalam menanggapi kegiatan lanjutan.	3
		4.3	Peneliti memberikan kesempatan untuk menyampaikn pesan dan kesan.	3	Kesungguhan para anggota memberikan kesan dan pesan.	3
		4.4	Pemberian ucapan terima kasih kepada anggota.	3	Respon terhadap ucapan terima kasih.	3
		4.5	Melaksanakan doa dan menutup kegiatan bimbingan kelompok.	3	Kekhusukan para anggota dalam berdoa.	3
Jumlah skor ketepatan pada tahap akhir				16		15
	Jumlah			68		57
	Prosentase			68%		57%

**Tabel 3.6 Kualifikasi Persentase Skor Hasil Observasi
Kegiatan Bimbingan Kelompok**

Rentang Skor	Kualifikasi
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah

Kudus, 21 Mei 2012

Pelaksana

Tabel 3.5 Pedoman Observasi Kegiatan Bimbingan Kelompok Siklus II Pertemuan Pertama Kelompok Kedua

No.	Tahap	No.	Ketepatan peneliti	Skore 1-5	Ketepatan Anggota	Skore 1-5
1	Pembentukan atau pengenalan	1.1	Peneliti mengucapkan selamat datang dan terimakasih.	5	Keseriusan para anggota menjawab sapaan selamat datang dan terimakasih yang diucapkan peneliti.	4
		1.2	Peneliti mengajak berdoa bersama	5	Para anggota berdoa bersama-sama.	4
		1.3	Peneliti menyampaikan pengertian tentang bimbingan kelompok.	4	Pemahaman anggota dalam memahami pengertian bimbingan kelompok.	4
		1.4	Peneliti menjelaskan tujuan dilaksanakannya bimbingan kelompok.	4	Pemahaman klien dalam memahami tujuan bimbingan kelompok.	3
		1.5	Menjelaskan cara melaksanakan bimbingan kelompok.	5	Pemahaman anggota dalam memahami cara melaksanakan bimbingan kelompok.	4
		1.6	Menjelaskan asas-asas yang digunakan dalam bimbingan kelompok.	5	Anggota memahami asas-asas yang digunakan dalam bimbingan kelompok.	3
		1.7	Pemberian permainan?	5	Keseriusan para anggota dalam mengikuti permainan.	3
Jumlah skor ketepatan pada tahap pembentukan				33		25

2	Peralihan	2.1	Peneliti menjelaskan kegiatan berikutnya.	4	Pemahaman anggota dalam memahami kegiatan bimbingan kelompok.	4
		2.2	Peneliti memberikan pertanyaan kepada para anggota tentang kesiapannya melanjutkan kegiatan berikutnya.	4	Keseriusan para anggota dalam menjawab kesiapan dan memasuki kegiatan berikutnya.	3
		2.3	Peneliti mempelajari dan membahas suasana yang terjadi dalam kelompok.	4	Keseriusan para anggota dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok.	3
		2.4	Peneliti meningkatkan keikutsertaan anggota kelompok.	3	Keseriusan para anggota dalam meningkatkan keikutsertaan dalam kelompok.	4
	Jumlah skor ketepatan pada tahap peralihan			15		14
3	Kegiatan	3.1	Penyampaian topik yang akan dibahas.	4	Pemahaman anggota dengan topik yang di utarakan peneliti.	4
		3.2	Pemberian waktu untuk tanya jawab mengenai hal yang belum diketahui.	4	pemanfaatan waktu oleh anggota dalam bertanya mengenai topik.	4
		3.3	Pemberian waktu oleh peneliti dalam memberikan waktu kepada anggota untuk membahas topik secara mendalam dan tuntas.	4	Keseriusan para anggota memanfaatkan waktu untuk ikut membahas topik secara tuntas.	4

		3.4	Pemberian kesempatan oleh peneliti untuk mengemukakan hal-hal yang akan dilakukan setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok.	3	Keseriusan para anggota memanfaatkan kesempatan dalam hal mengemukakan kegiatan setelah pelaksanaan bimbingan kelompok.	3
Jumlah skor ketepatan pada tahap kegiatan				15		15
4	Akhiran	4.1	Mengemukakan bahwa kegiatan layanan bimbingan kelompok akan segera selesai.	3	Perasaan para anggota terhadap informasi kalau kegiatan akan diakhiri.	3
		4.2	Peneliti menyampaikan rencana kegiatan lanjutan.	3	Keseriusan para anggota dalam menanggapi kegiatan lanjutan.	4
		4.3	Peneliti memberikan kesempatan untuk menyampaikn pesan dan kesan.	4	Kesungguhan para anggota memberikan kesan dan pesan.	3
		4.4	Pemberian ucapan terima kasih kepada anggota.	4	Respon terhadap ucapan terima kasih.	4
		4.5	Melaksanakan doa dan menutup kegiatan bimbingan kelompok.	4	Kekhusukan para anggota dalam berdoa.	4
Jumlah skor ketepatan pada tahap akhir				18		18
	Jumlah			81		72
	Prosentase			81%		72%

**Tabel 3.6 Kualifikasi Persentase Skor Hasil Observasi
Kegiatan Bimbingan Kelompok**

Rentang Skor	Kualifikasi
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah

Kudus, 21 Mei 2012

Pelaksana

Tabel 3.5 Pedoman Observasi Kegiatan Bimbingan Kelompok Siklus II Pertemuan Kedua Kelompok Kedua

No.	Tahap	No.	Ketepatan peneliti	Skore 1-5	Ketepatan Anggota	Skore 1-5
1	Pembentukan atau pengenalan	1.1	Peneliti mengucapkan selamat datang dan terimakasih.	5	Keseriusan para anggota menjawab sapaan selamat datang dan terimakasih yang diucapkan peneliti.	5
		1.2	Peneliti mengajak berdoa bersama	5	Para anggota berdoa bersama-sama.	5
		1.3	Peneliti menyampaikan pengertian tentang bimbingan kelompok.	5	Pemahaman anggota dalam memahami pengertian bimbingan kelompok.	5
		1.4	Peneliti menjelaskan tujuan dilaksanakannya bimbingan kelompok.	4	Pemahaman klien dalam memahami tujuan bimbingan kelompok.	5
		1.5	Menjelaskan cara melaksanakan bimbingan kelompok.	4	Pemahaman anggota dalam memahami cara melaksanakan bimbingan kelompok.	5
		1.6	Menjelaskan asas-asas yang digunakan dalam bimbingan kelompok.	5	Anggota memahami asas-asas yang digunakan dalam bimbingan kelompok.	4
		1.7	Pemberian permainan?	5	Keseriusan para anggota dalam mengikuti permainan.	5
Jumlah skor ketepatan pada tahap pembentukan				33		34

2	Peralihan	2.1	Peneliti menjelaskan kegiatan berikutnya.	5	Pemahaman anggota dalam memahami kegiatan bimbingan kelompok.	5
		2.2	Peneliti memberikan pertanyaan kepada para anggota tentang kesiapannya melanjutkan kegiatan berikutnya.	5	Keseriusan para anggota dalam menjawab kesiapan dan memasuki kegiatan berikutnya.	5
		2.3	Peneliti mempelajari dan membahas suasana yang terjadi dalam kelompok.	5	Keseriusan para anggota dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok.	5
		2.4	Peneliti meningkatkan keikutsertaan anggota kelompok.	4	Keseriusan para anggota dalam meningkatkan keikutsertaan dalam kelompok.	4
	Jumlah skor ketepatan pada tahap peralihan			19		19
3	Kegiatan	3.1	Penyampaian topik yang akan dibahas.	5	Pemahaman anggota dengan topik yang di utarakan peneliti.	5
		3.2	Pemberian waktu untuk tanya jawab mengenai hal yang belum diketahui.	5	pemanfaatan waktu oleh anggota dalam bertanya mengenai topik.	5
		3.3	Pemberian waktu oleh peneliti dalam memberikan waktu kepada anggota untuk membahas topik secara mendalam dan tuntas.	5	Keseriusan para anggota memanfaatkan waktu untuk ikut membahas topik secara tuntas.	5

		3.4	Pemberian kesempatan oleh peneliti untuk mengemukakan hal-hal yang akan dilakukan setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok.	4	Keseriusan para anggota memanfaatkan kesempatan dalam hal mengemukakan kegiatan setelah pelaksanaan bimbingan kelompok.	4
Jumlah skor ketepatan pada tahap kegiatan				19		19
4	Akhiran	4.1	Mengemukakan bahwa kegiatan layanan bimbingan kelompok akan segera selesai.	5	Perasaan para anggota terhadap informasi kalau kegiatan akan diakhiri.	5
		4.2	Peneliti menyampaikan rencana kegiatan lanjutan.	5	Keseriusan para anggota dalam menanggapi kegiatan lanjutan.	5
		4.3	Peneliti memberikan kesempatan untuk menyampaiakn pesan dan kesan.	5	Kesungguhan para anggota memberikan kesan dan pesan.	4
		4.4	Pemberian ucapan terima kasih kepada anggota.	5	Respon terhadap ucapan terima kasih.	5
		4.5	Melaksanakan doa dan menutup kegiatan bimbingan kelompok.	5	Kekhusukan para anggota dalam berdoa.	4
Jumlah skor ketepatan pada tahap akhir				25		23
	Jumlah			96		95
	Prosentase			96%		95%

**Tabel 3.6 Kualifikasi Persentase Skor Hasil Observasi
Kegiatan Bimbingan Kelompok**

Rentang Skor	Kualifikasi
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah

Kudus, 23 Mei 2012

Pelaksana

Tabel 3.5 Pedoman Observasi Kegiatan Bimbingan Kelompok Siklus I Pertemuan Pertama Kelompok Ketiga

No.	Tahap	No.	Ketepatan peneliti	Skore 1-5	Ketepatan Anggota	Skore 1-5
1	Pembentukan atau pengenalan	1.1	Peneliti mengucapkan selamat datang dan terimakasih.	3	Keseriusan para anggota menjawab sapaan selamat datang dan terimakasih yang diucapkan peneliti.	2
		1.2	Peneliti mengajak berdoa bersama	2	Para anggota berdoa bersama-sama.	1
		1.3	Peneliti menyampaikan pengertian tentang bimbingan kelompok.	2	Pemahaman anggota dalam memahami pengertian bimbingan kelompok.	2
		1.4	Peneliti menjelaskan tujuan dilaksanakannya bimbingan kelompok.	3	Pemahaman klien dalam memahami tujuan bimbingan kelompok.	2
		1.5	Menjelaskan cara melaksanakan bimbingan kelompok.	3	Pemahaman anggota dalam memahami cara melaksanakan bimbingan kelompok.	2
		1.6	Menjelaskan asas-asas yang digunakan dalam bimbingan kelompok.	3	Anggota memahami asas-asas yang digunakan dalam bimbingan kelompok.	2
		1.7	Pemberian permainan.	3	Keseriusan para anggota dalam mengikuti permainan.	1
Jumlah skor ketepatan pada tahap pembentukan				19		12

2	Peralihan	2.1	Peneliti menjelaskan kegiatan berikutnya.	3	Pemahaman anggota dalam memahami kegiatan bimbingan kelompok.	2
		2.2	Peneliti memberikan pertanyaan kepada para anggota tentang kesiapannya melanjutkan kegiatan berikutnya.	3	Keseriusan para anggota dalam menjawab kesiapan dan memasuki kegiatan berikutnya.	2
		2.3	Peneliti mempelajari dan membahas suasana yang terjadi dalam kelompok.	3	Keseriusan para anggota dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok.	2
		2.4	Peneliti meningkatkan keikutsertaan anggota kelompok.	3	Keseriusan para anggota dalam meningkatkan keikutsertaan dalam kelompok.	2
	Jumlah skor ketepatan pada tahap peralihan			12		8
3	Kegiatan	3.1	Penyampaian topik yang akan dibahas.	3	Pemahaman anggota dengan topik yang di utarakan peneliti.	2
		3.2	Pemberian waktu untuk tanya jawab mengenai hal yang belum diketahui.	3	pemanfaatan waktu oleh anggota dalam bertanya mengenai topik.	2
		3.3	Pemberian waktu oleh peneliti dalam memberikan waktu kepada anggota untuk membahas topik secara mendalam dan tuntas.	3	Keseriusan para anggota memanfaatkan waktu untuk ikut membahas topik secara tuntas.	2

		3.4	Pemberian kesempatan oleh peneliti untuk mengemukakan hal-hal yang akan dilakukan setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok.	3	Keseriusan para anggota memanfaatkan kesempatan dalam hal mengemukakan kegiatan setelah pelaksanaan bimbingan kelompok.	1
Jumlah skor ketepatan pada tahap kegiatan				12		7
4	Akhiran	4.1	Mengemukakan bahwa kegiatan layanan bimbingan kelompok akan segera selesai.	3	Perasaan para anggota terhadap informasi kalau kegiatan akan diakhiri.	2
		4.2	Peneliti menyampaikan rencana kegiatan lanjutan.	2	Keseriusan para anggota dalam menanggapi kegiatan lanjutan.	2
		4.3	Peneliti memberikan kesempatan untuk menyampaikn pesan dan kesan.	3	Kesungguhan para anggota memberikan kesan dan pesan.	2
		4.4	Pemberian ucapan terima kasih kepada anggota.	3	Respon terhadap ucapan terima kasih.	2
		4.5	Melaksanakan doa dan menutup kegiatan bimbingan kelompok.	2	Kekhusukan para anggota dalam berdoa.	3
Jumlah skor ketepatan pada tahap akhir				13		11
	Jumlah			56		38
	Prosentase			56%		38%

**Tabel 3.6 Kualifikasi Persentase Skor Hasil Observasi
Kegiatan Bimbingan Kelompok**

Rentang Skor	Kualifikasi
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah

Kudus, 21 Mei 2012

Pelaksana

Tabel 3.5 Pedoman Observasi Kegiatan Bimbingan Kelompok Siklus I Pertemuan Kedua Kelompok Ketiga

No.	Tahap	No.	Ketepatan peneliti	Skore 1-5	Ketepatan Anggota	Skore 1-5
1	Pembentukan atau pengenalan	1.1	Peneliti mengucapkan selamat datang dan terimakasih.	4	Keseriusan para anggota menjawab sapaan selamat datang dan terimakasih yang diucapkan peneliti.	2
		1.2	Peneliti mengajak berdoa bersama	4	Para anggota berdoa bersama-sama.	2
		1.3	Peneliti menyampaikan pengertian tentang bimbingan kelompok.	3	Pemahaman anggota dalam memahami pengertian bimbingan kelompok.	3
		1.4	Peneliti menjelaskan tujuan dilaksanakannya bimbingan kelompok.	3	Pemahaman klien dalam memahami tujuan bimbingan kelompok.	3
		1.5	Menjelaskan cara melaksanakan bimbingan kelompok.	4	Pemahaman anggota dalam memahami cara melaksanakan bimbingan kelompok.	3
		1.6	Menjelaskan asas-asas yang digunakan dalam bimbingan kelompok.	3	Anggota memahami asas-asas yang digunakan dalam bimbingan kelompok.	3
		1.7	Pemberian permainan?	3	Keseriusan para anggota dalam mengikuti permainan.	2
Jumlah skor ketepatan pada tahap pembentukan				24		18

2	Peralihan	2.1	Peneliti menjelaskan kegiatan berikutnya.	4	Pemahaman anggota dalam memahami kegiatan bimbingan kelompok.	3
		2.2	Peneliti memberikan pertanyaan kepada para anggota tentang kesiapannya melanjutkan kegiatan berikutnya.	3	Keseriusan para anggota dalam menjawab kesiapan dan memasuki kegiatan berikutnya.	2
		2.3	Peneliti mempelajari dan membahas suasana yang terjadi dalam kelompok.	3	Keseriusan para anggota dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok.	3
		2.4	Peneliti meningkatkan keikutsertaan anggota kelompok.	4	Keseriusan para anggota dalam meningkatkan keikutsertaan dalam kelompok.	2
	Jumlah skor ketepatan pada tahap peralihan			14		10
3	Kegiatan	3.1	Penyampaian topik yang akan dibahas.	3	Pemahaman anggota dengan topik yang di utarakan peneliti.	3
		3.2	Pemberian waktu untuk tanya jawab mengenai hal yang belum diketahui.	3	pemanfaatan waktu oleh anggota dalam bertanya mengenai topik.	2
		3.3	Pemberian waktu oleh peneliti dalam memberikan waktu kepada anggota untuk membahas topik secara mendalam dan tuntas.	3	Keseriusan para anggota memanfaatkan waktu untuk ikut membahas topik secara tuntas.	3

		3.4	Pemberian kesempatan oleh peneliti untuk mengemukakan hal-hal yang akan dilakukan setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok.	3	Keseriusan para anggota memanfaatkan kesempatan dalam hal mengemukakan kegiatan setelah pelaksanaan bimbingan kelompok.	3
Jumlah skor ketepatan pada tahap kegiatan				12		11
4	Akhiran	4.1	Mengemukakan bahwa kegiatan layanan bimbingan kelompok akan segera selesai.	3	Perasaan para anggota terhadap informasi kalau kegiatan akan diakhiri.	3
		4.2	Peneliti menyampaikan rencana kegiatan lanjutan.	3	Keseriusan para anggota dalam menanggapi kegiatan lanjutan.	3
		4.3	Peneliti memberikan kesempatan untuk menyampaikn pesan dan kesan.	3	Kesungguhan para anggota memberikan kesan dan pesan.	3
		4.4	Pemberian ucapan terima kasih kepada anggota.	3	Respon terhadap ucapan terima kasih.	3
		4.5	Melaksanakan doa dan menutup kegiatan bimbingan kelompok.	3	Kekhusukan para anggota dalam berdoa.	2
Jumlah skor ketepatan pada tahap akhir				15		14
	Jumlah			65		53
	Prosentase			65%		53%

**Tabel 3.6 Kualifikasi Persentase Skor Hasil Observasi
Kegiatan Bimbingan Kelompok**

Rentang Skor	Kualifikasi
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah

Kudus, 21 Mei 2012

Pelaksana

Tabel 3.5 Pedoman Observasi Kegiatan Bimbingan Kelompok Siklus II Pertemuan Pertama Kelompok Ketiga

No.	Tahap	No.	Ketepatan peneliti	Skore 1-5	Ketepatan Anggota	Skore 1-5
1	Pembentukan atau pengenalan	1.1	Peneliti mengucapkan selamat datang dan terimakasih.	5	Keseriusan para anggota menjawab sapaan selamat datang dan terimakasih yang diucapkan peneliti.	4
		1.2	Peneliti mengajak berdoa bersama	5	Para anggota berdoa bersama-sama.	4
		1.3	Peneliti menyampaikan pengertian tentang bimbingan kelompok.	4	Pemahaman anggota dalam memahami pengertian bimbingan kelompok.	4
		1.4	Peneliti menjelaskan tujuan dilaksanakannya bimbingan kelompok.	4	Pemahaman klien dalam memahami tujuan bimbingan kelompok.	3
		1.5	Menjelaskan cara melaksanakan bimbingan kelompok.	4	Pemahaman anggota dalam memahami cara melaksanakan bimbingan kelompok.	4
		1.6	Menjelaskan asas-asas yang digunakan dalam bimbingan kelompok.	4	Anggota memahami asas-asas yang digunakan dalam bimbingan kelompok.	3
		1.7	Pemberian permainan?	5	Keseriusan para anggota dalam mengikuti permainan.	3
Jumlah skor ketepatan pada tahap pembentukan				31		25

2	Peralihan	2.1	Peneliti menjelaskan kegiatan berikutnya.	4	Pemahaman anggota dalam memahami kegiatan bimbingan kelompok.	4
		2.2	Peneliti memberikan pertanyaan kepada para anggota tentang kesiapannya melanjutkan kegiatan berikutnya.	4	Keseriusan para anggota dalam menjawab kesiapan dan memasuki kegiatan berikutnya.	3
		2.3	Peneliti mempelajari dan membahas suasana yang terjadi dalam kelompok.	4	Keseriusan para anggota dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok.	3
		2.4	Peneliti meningkatkan keikutsertaan anggota kelompok.	3	Keseriusan para anggota dalam meningkatkan keikutsertaan dalam kelompok.	3
	Jumlah skor ketepatan pada tahap peralihan			15		13
3	Kegiatan	3.1	Penyampaian topik yang akan dibahas.	4	Pemahaman anggota dengan topik yang di utarakan peneliti.	4
		3.2	Pemberian waktu untuk tanya jawab mengenai hal yang belum diketahui.	4	pemanfaatan waktu oleh anggota dalam bertanya mengenai topik.	4
		3.3	Pemberian waktu oleh peneliti dalam memberikan waktu kepada anggota untuk membahas topik secara mendalam dan tuntas.	3	Keseriusan para anggota memanfaatkan waktu untuk ikut membahas topik secara tuntas.	4

		3.4	Pemberian kesempatan oleh peneliti untuk mengemukakan hal-hal yang akan dilakukan setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok.	3	Keseriusan para anggota memanfaatkan kesempatan dalam hal mengemukakan kegiatan setelah pelaksanaan bimbingan kelompok.	3
Jumlah skor ketepatan pada tahap kegiatan				14		15
4	Akhiran	4.1	Mengemukakan bahwa kegiatan layanan bimbingan kelompok akan segera selesai.	3	Perasaan para anggota terhadap informasi kalau kegiatan akan diakhiri.	3
		4.2	Peneliti menyampaikan rencana kegiatan lanjutan.	3	Keseriusan para anggota dalam menanggapi kegiatan lanjutan.	3
		4.3	Peneliti memberikan kesempatan untuk menyampaikn pesan dan kesan.	4	Kesungguhan para anggota memberikan kesan dan pesan.	3
		4.4	Pemberian ucapan terima kasih kepada anggota.	4	Respon terhadap ucapan terima kasih.	4
		4.5	Melaksanakan doa dan menutup kegiatan bimbingan kelompok.	4	Kekhusukan para anggota dalam berdoa.	4
Jumlah skor ketepatan pada tahap akhir				18		17
	Jumlah			78		70
	Prosentase			78%		70%

**Tabel 3.6 Kualifikasi Persentase Skor Hasil Observasi
Kegiatan Bimbingan Kelompok**

Rentang Skor	Kualifikasi
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah

Kudus, 21 Mei 2012

Pelaksana

Tabel 3.5 Pedoman Observasi Kegiatan Bimbingan Kelompok Siklus II Pertemuan Kedua Kelompok Ketiga

No.	Tahap	No.	Ketepatan peneliti	Skore 1-5	Ketepatan Anggota	Skore 1-5
1	Pembentukan atau pengenalan	1.1	Peneliti mengucapkan selamat datang dan terimakasih.	5	Keseriusan para anggota menjawab sapaan selamat datang dan terimakasih yang diucapkan peneliti.	5
		1.2	Peneliti mengajak berdoa bersama	5	Para anggota berdoa bersama-sama.	5
		1.3	Peneliti menyampaikan pengertian tentang bimbingan kelompok.	4	Pemahaman anggota dalam memahami pengertian bimbingan kelompok.	4
		1.4	Peneliti menjelaskan tujuan dilaksanakannya bimbingan kelompok.	4	Pemahaman klien dalam memahami tujuan bimbingan kelompok.	4
		1.5	Menjelaskan cara melaksanakan bimbingan kelompok.	4	Pemahaman anggota dalam memahami cara melaksanakan bimbingan kelompok.	5
		1.6	Menjelaskan asas-asas yang digunakan dalam bimbingan kelompok.	4	Anggota memahami asas-asas yang digunakan dalam bimbingan kelompok.	4
		1.7	Pemberian permainan?	5	Keseriusan para anggota dalam mengikuti permainan.	4
Jumlah skor ketepatan pada tahap pembentukan				31		31

2	Peralihan	2.1	Peneliti menjelaskan kegiatan berikutnya.	5	Pemahaman anggota dalam memahami kegiatan bimbingan kelompok.	5
		2.2	Peneliti memberikan pertanyaan kepada para anggota tentang kesiapannya melanjutkan kegiatan berikutnya.	5	Keseriusan para anggota dalam menjawab kesiapan dan memasuki kegiatan berikutnya.	4
		2.3	Peneliti mempelajari dan membahas suasana yang terjadi dalam kelompok.	4	Keseriusan para anggota dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok.	5
		2.4	Peneliti meningkatkan keikutsertaan anggota kelompok.	4	Keseriusan para anggota dalam meningkatkan keikutsertaan dalam kelompok.	4
	Jumlah skor ketepatan pada tahap peralihan			18		18
3	Kegiatan	3.1	Penyampaian topik yang akan dibahas.	5	Pemahaman anggota dengan topik yang di utarakan peneliti.	5
		3.2	Pemberian waktu untuk tanya jawab mengenai hal yang belum diketahui.	5	pemanfaatan waktu oleh anggota dalam bertanya mengenai topik.	5
		3.3	Pemberian waktu oleh peneliti dalam memberikan waktu kepada anggota untuk membahas topik secara mendalam dan tuntas.	4	Keseriusan para anggota memanfaatkan waktu untuk ikut membahas topik secara tuntas.	4

		3.4	Pemberian kesempatan oleh peneliti untuk mengemukakan hal-hal yang akan dilakukan setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok.	4	Keseriusan para anggota memanfaatkan kesempatan dalam hal mengemukakan kegiatan setelah pelaksanaan bimbingan kelompok.	4
Jumlah skor ketepatan pada tahap kegiatan				18		18
4	Akhiran	4.1	Mengemukakan bahwa kegiatan layanan bimbingan kelompok akan segera selesai.	5	Perasaan para anggota terhadap informasi kalau kegiatan akan diakhiri.	5
		4.2	Peneliti menyampaikan rencana kegiatan lanjutan.	5	Keseriusan para anggota dalam menanggapi kegiatan lanjutan.	5
		4.3	Peneliti memberikan kesempatan untuk menyampaikn pesan dan kesan.	4	Kesungguhan para anggota memberikan kesan dan pesan.	4
		4.4	Pemberian ucapan terima kasih kepada anggota.	5	Respon terhadap ucapan terima kasih.	4
		4.5	Melaksanakan doa dan menutup kegiatan bimbingan kelompok.	4	Kekhusukan para anggota dalam berdoa.	4
Jumlah skor ketepatan pada tahap akhir				23		22
	Jumlah			90		89
	Prosentase			90%		89%

**Tabel 3.6 Kualifikasi Persentase Skor Hasil Observasi
Kegiatan Bimbingan Kelompok**

Rentang Skor	Kualifikasi
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah

Kudus, 23 Mei 2012

Pelaksana

Foto Pengisian Angket



Foto Wawancara Pra PTBK



Foto Bimbingan Siklus I Pertemuan Pertama



Foto Bimbingan Siklus I Pertemuan Kedua



Foto Wawancara Siklus I



Foto Bimbingan Siklus II Pertemuan Pertama



Foto Bimbingan Siklus II Pertemuan Kedua



Foto Pelaksanaan Kelompok 1



Foto Kegiatan Kelompok 2



Foto Kegiatan Kelompok 3

